

# LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN TAHUN 2022



***Jalan Mistar Cokrokusumo No.1A Banjarbaru 70714***  
***Telp. (0511) 4773267 – 4780516 – 4781619 fax (0511) 4772288***  
***Email : [poltekkes632310@gmail.com](mailto:poltekkes632310@gmail.com),***  
***[poltekkes\\_banjarmasin@yahoo.co.id](mailto:poltekkes_banjarmasin@yahoo.co.id)***



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Atas Rahmat dan KaruniaNya maka Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Banjarmasin Tahun 2022 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kami menyadari bahwa selama ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu kita perbaiki bersama semoga kedepan secara bertahap kekurangan-kekurangan serta kelemahan tersebut akan menjadi sempurna.

Banjarbaru, Desember 2022

Direktur,

Dr.H. Mahpolah, M.Kes

NIP. 196310161988031001





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
BAB I    PENDAHULUAN .....	6
A. Latar Belakang .....	6
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
C. Sumber Daya.....	8
D. Sarana Prasarana.....	27
E. Jejaring Kerja.....	28
F. Sumber Anggaran.....	28
G. Sistematika.....	30
Bab II    PERENCANAAN KINERJA.....	31
A. Rencana Strategis.....	31
B. Perjanjian Kinerja.....	32
C. Rencana Kerja dan Anggaran.....	33
Bab III    AKUNTABILITAS KINERJA.....	42
A. Capaian Kinerja .....	42
B. Analisis Capaian Kinerja.....	44
C. Realisasi Anggaran.....	97
D. Efisiensi.....	103
Bab IV    PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Rencana Tindak Lanjut.....	104

LAMPIRAN



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022 merupakan penyajian perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2022.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Pengukuran pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa
2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 tahun
3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah dalam 1 Tahun
4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI
5. Jumlah Penelitian Yang Dipublikasikan Dosen Dalam 1 Tahun
6. Jumlah Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun
7. Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional
9. Indeks Kepuasan Masyarakat
10. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan
11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi



12. Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan regional
13. Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional
14. Jumlah Pendapatan PNBP ( Dalam Rupiah)

Adapun Ikhtisar capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:23	1:21	100%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	55%	59,74%	103,19%
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.	2 Wilayah	2 Wilayah	90%
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15	27	207%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	26	38	138,85%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	26 Judul	24 Judul	110,21%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	13%	13,20%	96,46%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%	2,83%	283%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,1	98,17%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5%	6,21%	124,20%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	95,60%	106,22%
12	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional,	2,5%	2,91%	116,40%



		dan regional (Prov/Kab/Kota)			
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	20%	21.06%	94.76%
		Jumlah pendapatan PNBPN (dln Rupiah)	12.220.843.000	11.543.557.668	113,35%



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diubah dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Pelaporan kinerja bertujuan:

1. memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Badan PPSDM Kesehatan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan kinerja.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu melakukan evaluasi kerjanya setiap tahun setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja (LKj).

### B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

#### 1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Pusdik SDM Kesehatan).



2. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

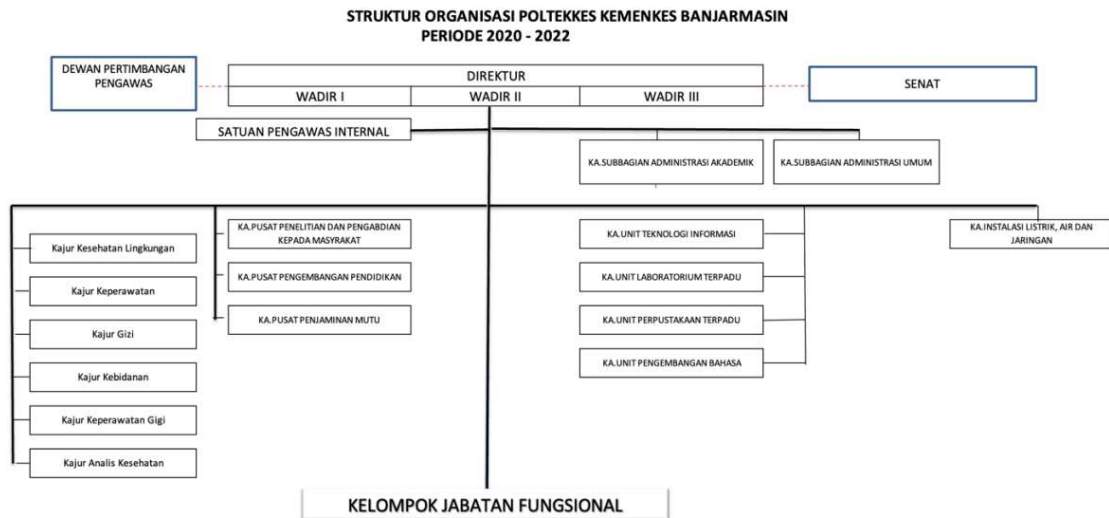
- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi tersebut maka melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi ditetapkan Struktur Organisasi Poltekkes Banjarmasin adalah sebagai berikut:





Lampiran I : Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin  
Nomor HK.02.03/2.1/4315/2020 tanggal 08 Desember 2020



### C. Sumber Daya

#### 1. Layanan Kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2021 oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal :

- a. Jasa pendidikan formal.
- b. Jasa pendidikan non formal.
- c. Jasa konsultasi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV
- d. Jasa layanan kesehatan kepada masyarakat.

#### 2. Budaya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin antara lain sebagai berikut:

##### a. Beriman dan bertaqwa

Seluruh jajaran wajib menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

##### b. Bersih

Seluruh jajaran bersih hati, bersih lingkungan dan bersih dari perbuatan melanggar hukum/peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### c. Disiplin

Seluruh jajaran selalu mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku.



d. Akuntabel

Seluruh jajaran selalu mempertanggungjawabkan pengelolaan program, pengelolaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Transparan

Seluruh jajaran mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang bertanggung jawab.

3. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai sebuah institusi perguruan tinggi berstatus terakreditasi “B” sesuai Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 471/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tertanggal 20 Desember 2018 dengan tanggal kadaluarsa 20 Desember 2023 ([www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian\\_institusi.php](http://www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi.php)). Jumlah program studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, sebanyak 9 Prodi atau sebesar 75% berstatus terakreditasi “B” baik dan sebanyak 3 Prodi atau sebesar 25% yang berstatus akreditasi “A” Unggul yang dilakukan oleh BAN-PT maupun LAM PT-Kes. Adapun rincian program studi dengan nilai akreditasi dan lembaga yang melakukan akreditasi dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

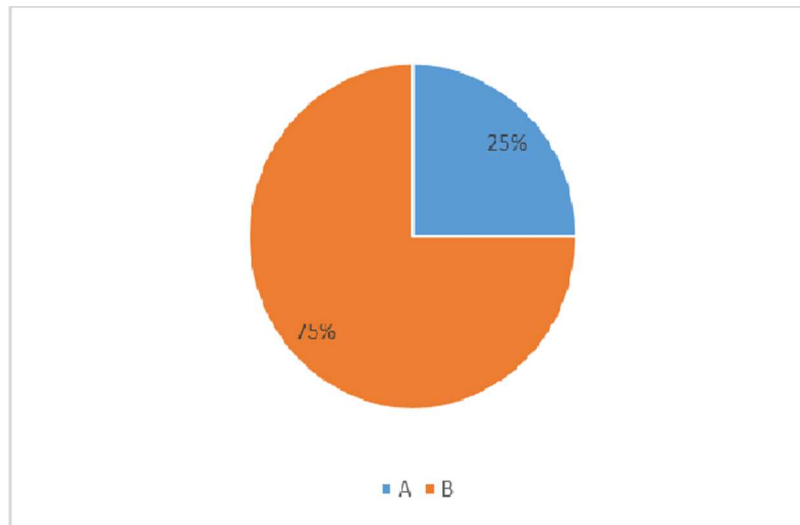
Tabel 1.1  
Akreditasi Program Studi. Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi

No	Program Studi	Status Akreditasi	Tanggal Kadaluarsa*)
1	Prodi Sanitasi Lingkungan (D3)	A	2025
2	Prodi Keperawatan (D3)	B	2025
3	Prodi Gizi (D3)	B	2025
4	Prodi Kebidanan (D3)	A	2025
5	Prodi Kep.Gigi (D3)	B	2025
6	Prodi TLM (D3)	A	2025
7	Prodi Sanitasi Lingkungan (Str)	Unggul	2027
8	Prodi Keperawatan (Str)	Baik Sekali	2027
9	Prodi Gizi & Dietitka (Str)	Baik Sekali	2027
10	Prodi Kebidanan (Str)	Baik Sekali	2027
11	Prodi Kep.Gigi (Str)	Baik Sekali	2027
12	Prodi TLM (Str)	Baik Sekali	2026

\*[www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian\\_prodi.php](http://www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_prodi.php)



Grafik 1.1  
Persentase Akreditasi Program Studi



## 1. Penerimaan Mahasiswa Baru

### a. Pendaftar

Pada tahun akademik 2022-2023 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerima mahasiswa baru dengan 3 (tiga) jalur masuk yaitu 1) jalur prestasi atau PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi), 2) jalur Seleksi Mahasiswa Bersama (SIMAMA) dan 3) Jalur Seleksi Mahasiswa Mandiri (SIMAMI). Pilihan program studi yang diselenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) program studi yaitu Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, Prodi D.III Keperawatan, Prodi D.III Gizi, Prodi D.III Kebidanan, Prodi D.III Keperawatan Gigi, Prodi D.III Teknologi Laboratorium Medis (TLM), Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Prodi Sarjana terapan Gizi, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Gigi, dan Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (TLM). Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan tidak diselenggarakan sesuai kebijakan pemerintah bahwa setelah tahun 2021 tidak ada lagi lulusan dari kedua program studi tersebut. Jalur prestasi atau PMDP dilaksanakan pada 24 Februari sampai 26 April 2021 dengan perincian jumlah peminat sebagai seperti Tabel 1.2.



Tabel 1.2

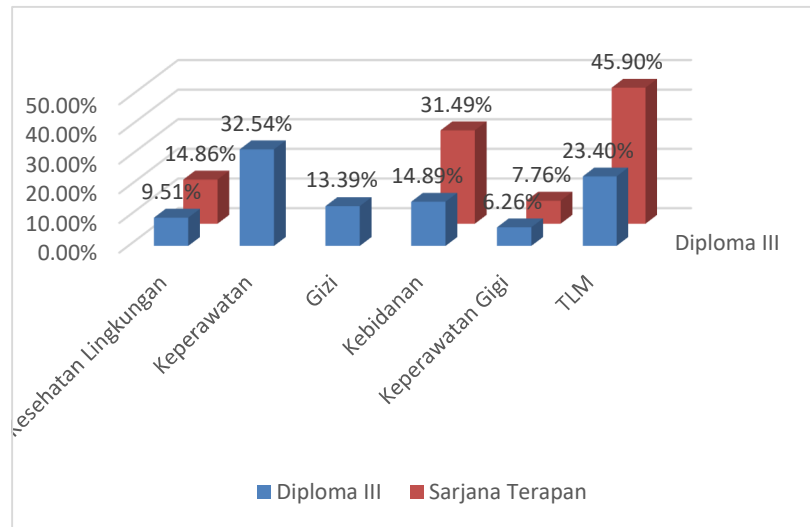
Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2022

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	11	65	76	9,51
2		Keperawatan	42	218	260	32,54
3		Gizi	12	107	119	13,39
4		Kebidanan		107	107	14,89
5		Keperawatan Gigi	3	47	50	6,26
6		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	33	154	187	23,40
Jumlah			101	698	799	
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	12	55	67	14,86
8		Keperawatan				0,00
9		Gizi	12	130	142	0,00
10		Kebidanan				31,49
11		Keperawatan Gigi	5	30	35	7,76
12		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	31	176	207	45,90
Jumlah			60	391	451	
Jumlah Keseluruhan			161	1089	1250	

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur PMDP untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Keperawatan sebanyak 260 orang (32,54%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi 50 orang (6,26%). Sedangkan untuk Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati Prodi D.IV Teknologi Laboratorium Medis (TLM) sebanyak 207 orang (49,90%) dan yang paling sedikit Prodi D.IV Keperawatan Gigi sebanyak 35 orang (7,76%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 1089 orang (87,12%). Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.2.



Grafik 1.2  
Peserta Sopenmaru Jalur PMDP Tahun 2022



Penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi mahasiswa bersama (SIMAMA) dilaksanakan pada 16 Maret sampai dengan 4 Juni 2022 dengan perincian jumlah peminat seperti Tabel 1.3

Tabel 1.3  
Peserta Sopenmaru Jalur Umum SIMAMA Tahun 2022

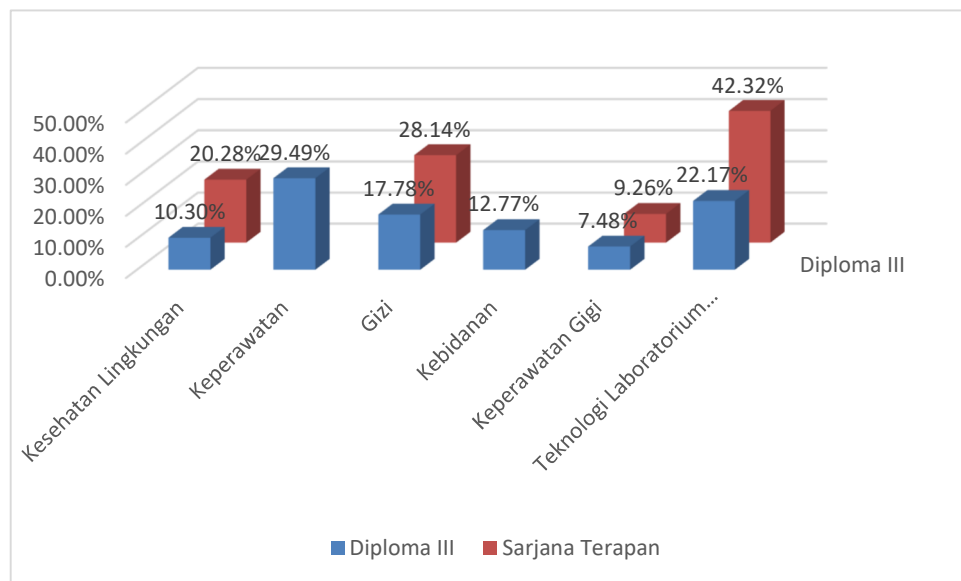
No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesling	48	135	183	10,30
2		Keperawatan	108	416	524	29,49
3		Gizi	38	278	316	17,78
4		Kebidanan		227	227	12,77
5		Keperawatan Gigi	23	110	133	7,48
6		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	71	323	394	22,17
<b>Jumlah</b>			<b>288</b>	<b>1489</b>	<b>1777</b>	
7	Sarjana Terapan	Kesling	52	121	173	20,28
8		Keperawatan				
9		Gizi	24	216	240	28,14
10		Kebidanan				
11		Keperawatan Gigi	15	64	79	9,26
12		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	73	288	361	42,32
<b>Jumlah</b>			<b>164</b>	<b>689</b>	<b>853</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>452</b>	<b>2178</b>	<b>2630</b>	



Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi jalur SIMAMA untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Keperawatan sebanyak 524 orang (29,49%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi sebanyak 133 orang (7,48%). Sedangkan untuk Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati adalah Sarjana Terapan Analisis Kesehatan sebanyak 361 orang (42,32%) dan yang paling sedikit Sarjana Terapan Keperawatan Gigi sebanyak 79 orang (9,26%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 2178 orang (82,81%).

Perbandingan peserta Sipienu Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.3.

Grafik 1.3  
Peserta Sipienu Jalur SIMAMA Tahun 2022



Penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi mahasiswa mandiri (SIMAMI) dilaksanakan pada bulan 10 Mei sampai 28 Juni 2022 dengan rincian jumlah peminat seperti Tabel 1.4.

Tabel 1.4  
Peserta Sipienu Jalur Umum SIMAMI Tahun 2022

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1		Kesehatan Lingkungan	26	81	107	12,63
2		Keperawatan	65	168	233	27,51



3	Diploma III	Gizi	19	118	137	16,17
4		Kebidanan		81	81	9,56
5		Keperawatan Gigi	26	62	88	10,39
6		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	45	156	201	23,73
<b>Jumlah</b>			<b>181</b>	<b>666</b>	<b>847</b>	
7	Sarjana terapan	Kesehatan Lingkungan	41	78	119	15,93
		Keperawatan	22	102	124	16,60
8		Gizi	21	125	146	19,54
		Kebidanan		50	50	6,69
9		Keperawatan Gigi	19	54	73	9,77
10		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	39	196	235	31,46
<b>Jumlah</b>			<b>142</b>	<b>605</b>	<b>747</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>323</b>	<b>1271</b>	<b>1549</b>	

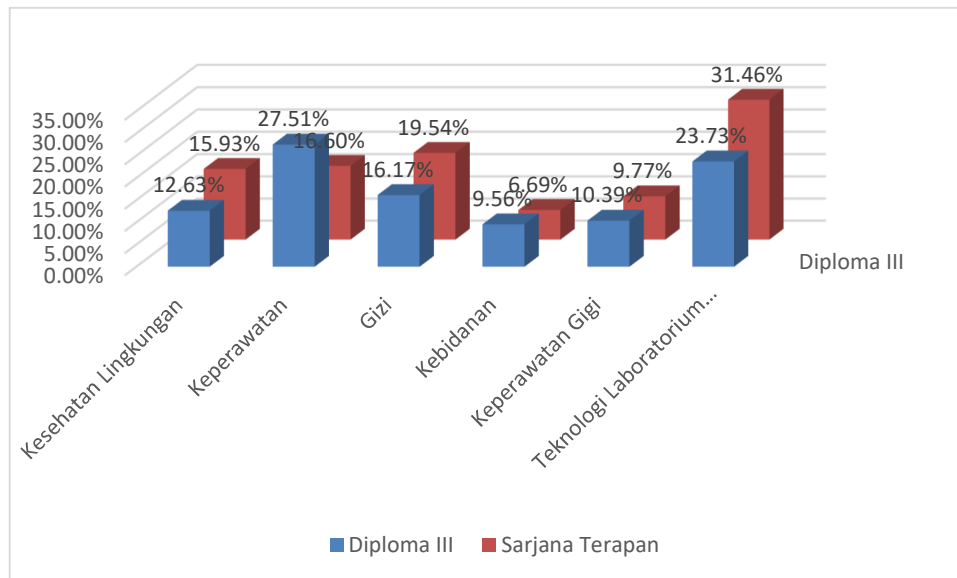
Berdasarkan Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur Seleksi Mahasiswa Mandiri (SIMAMI) untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah prodi Keperawatan sebanyak 233 orang (27,51%) dan prodi yang paling sedikit adalah keperawatan gigi sebanyak 88 orang (10,39%) Untuk Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati adalah Sarjana Terapan Analis Kesehatan 235 orang (31,46%) dan program studi yang paling sedikit adalah Kebidanan sebanyak 50 orang (6,69%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 1271 orang (79,74%). Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. II Thn 2022 Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.4.

Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.4.



Grafik 1.4

Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan Jalur SIMAMI



b. Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2022 berjumlah 691 orang dengan perincian peminatan dan keketatan peserta sebagai berikut :

Tabel 1.5

Tabel Mahasiswa Baru Tahun 2022

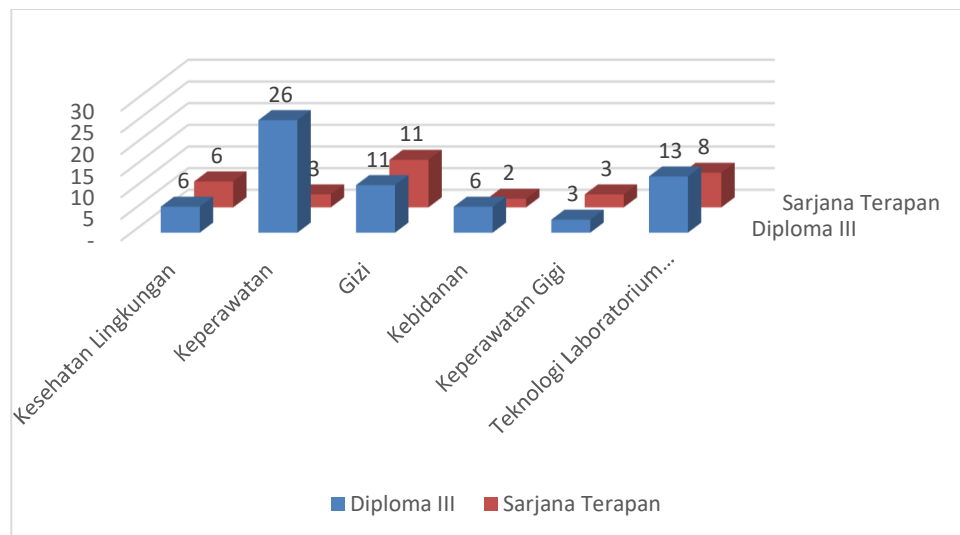
No	Prodi	Jurusan	Peserta	Diterima	Keketatan
1	Diploma III	Kesling	366	60	1 : 6
2		Keperawatan	1017	39	1 : 26
3		Gizi	572	50	1 : 11
4		Kebidanan	415	70	1 : 6
5		Keperawatan Gigi	271	78	1 : 3
6		TLM	782	60	1 : 13
<b>Jumlah</b>			<b>3423</b>	<b>357</b>	<b>1 : 10</b>
7	Sarjana Terapan	Kesling	359	61	1 : 6
8		Keperawatan	124	38	1 : 3
9		Gizi	528	48	1 : 11
10		Kebidanan	50	29	1 : 2
11		Keperawatan Gigi	187	57	1 : 3
12		TLM	803	101	1 : 8
<b>Jumlah</b>			<b>2051</b>	<b>334</b>	<b>1 : 6</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>5474</b>	<b>691</b>	<b>1 : 8</b>





Berdasarkan Tabel 1.5 dapat diketahui bahwa untuk Prodi D.III secara keseluruhan terdapat 3423 peserta seleksi dan 357 peserta yang diterima (keketatan 1:10), dimana tingkat keketatan tertinggi terdapat pada Prodi D.III Keperawatan (1:26) dan keketatan terendah pada Prodi D.III Keperawatan Gigi (1:3). Sedangkan untuk Prodi Sarjana Terapan secara keseluruhan terdapat 2051 peserta seleksi dan 334 peserta yang diterima (keketatan 1:6), dimana tingkatan keketatan tertinggi terdapat pada Prodi Sarjana Terapan Gizi (1:11) dan keketatan terendah pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Gigi (1:2). Perbandingan tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru juga dapat dilihat pada Grafik 1.5.

Grafik 1.5  
Perbandingan tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru



## 2. Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari 6 Jurusan dan 12 program studi yaitu program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kesehatan Lingkungan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Gizi, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kebidanan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan Gigi dan program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2022-2023 berjumlah



2.117 orang mahasiswa seperti Tabel 1.6 dan Tabel 1.7.

Tabel 1.6  
Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2022

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	20	40	60
			III	13	30	43
			V	24	63	87
			VII	3	2	5
<b>Jumlah</b>				<b>60</b>	<b>135</b>	<b>195</b>
2	DIII KEPERAWATAN	REG	I	16	23	39
			III	17	57	74
			V	10	24	34
			VII	1	2	3
			IX	3	1	4
<b>Jumlah</b>				<b>47</b>	<b>107</b>	<b>154</b>
3	DIII GIZI	REG	I	5	44	49
			III	7	37	44
			V	3	41	44
			VII	0	1	1
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>	<b>123</b>	<b>138</b>
4	DIII KEBIDANAN	REG	I		70	70
			III		91	91
			V		39	39
			VII		1	1
<b>Jumlah</b>				<b>201</b>	<b>201</b>	
5	DIII KEPERAWATAN GIGI	REG	I	9	66	75
			III	5	39	44
			V	9	62	71
			VII	1	1	2
<b>Jumlah</b>				<b>24</b>	<b>168</b>	<b>192</b>
6	DIII Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	REG	I	11	46	57
			III	13	54	67
			V	3	38	42
<b>Jumlah</b>				<b>27</b>	<b>138</b>	<b>165</b>
<b>Total</b>				<b>173</b>	<b>872</b>	<b>1045</b>

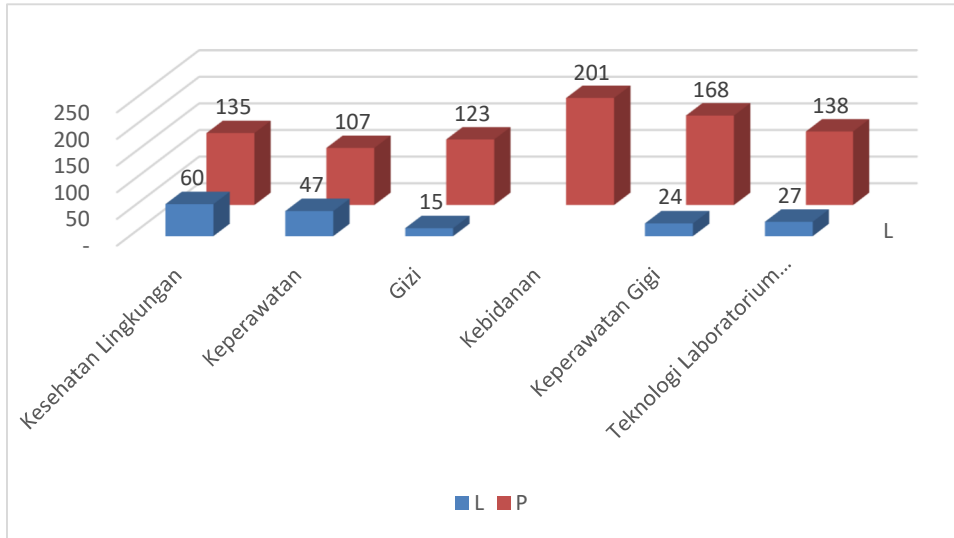
Berdasarkan Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah mahasiswa untuk Prodi D.III sebanyak 1045 orang, terdiri dari 195 orang Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, 154 orang Prodi D.III Keperawatan, 138 orang Prodi D.III Gizi, 201 orang Prodi D.III Kebidanan, 192 orang Prodi D.III Keperawatan Gigi, dan 165 orang Prodi D.III Analisis Kesehatan.



Grafik 1.6 memperlihatkan secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi D.III Tahun Akademik 2022-2023

Grafik 1.6

Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2022-2023



Tabel 1.7

Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan Tahun Akademik 2022/2023

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	10	34	44
			III	12	27	39
			V	23	47	70
			VII	17	28	45
			IX	1	2	3
		Alih Jenjang	I	8	9	17
<b>Jumlah</b>				<b>133</b>	<b>283</b>	<b>416</b>
2	KEPERAWATAN	REG	I	7	31	38
			V	8	29	37
			XIII	4	0	4
<b>Jumlah</b>				<b>19</b>	<b>60</b>	<b>79</b>
3	GIZI	REG	I	1	35	36
			III	7	33	40
			V	1	40	41
			VII	2	44	46
			IX	0	3	3
		MHS.A.J	XI	0	1	1
			I	2	9	11
	III	2	3	5		
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>293</b>	<b>323</b>
4	KEBIDANAN	REG	I		29	29
			V		57	57
<b>Jumlah</b>					<b>86</b>	<b>86</b>



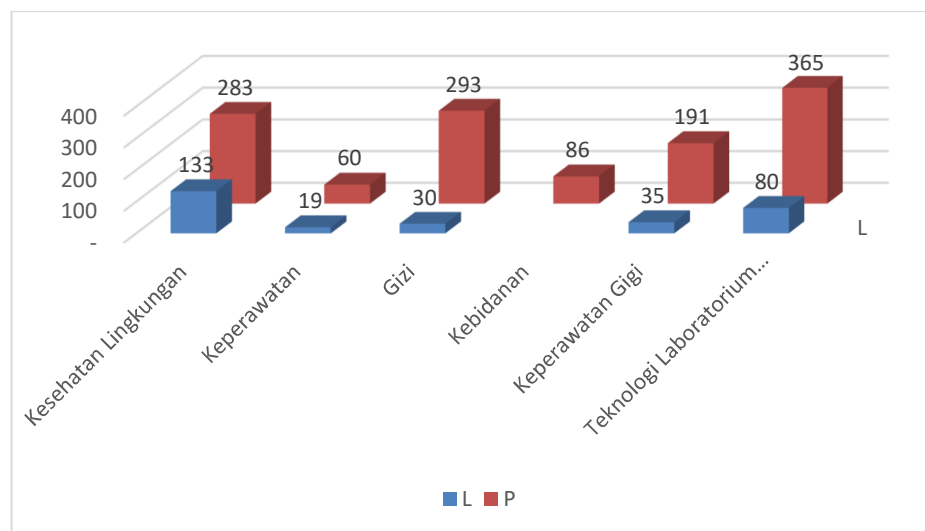
5	KEPERAWATAN GIGI	REG	I	3	38	41
			III	12	43	55
			V	4	41	45
			VII	7	35	42
		MHS.A.J	I	7	9	16
			III	2	25	27
			<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>191</b>	<b>423</b>
6	Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	REG	I	13	53	66
			III	5	30	35
			V	5	34	39
			VII	10	43	53
		MHS.A.J	I	8	27	35
			III	11	38	49
			<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>365</b>	<b>445</b>
<b>Total</b>				<b>297</b>	<b>1278</b>	<b>1772</b>

Berdasarkan Tabel 1.7 diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah mahasiswa untuk Prodi Sarjana Terapan sebanyak 1772 orang, terdiri dari 416 orang Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, 79 orang Prodi Sarjana terapan Keperawatan, 323 orang Prodi Sarjana Terapan Gizi, 86 orang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, 423 orang Prodi Sarjana terapan Keperawatan Gigi, dan 445 orang Prodi Sarjana terapan Teknologi Laboratorium Medis (TLM).

Secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi Sarjana Terapan Tahun Akademik 2022 -2023 juga dapat dilihat seperti Grafik 1.7.

Grafik 1.7

Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan Tahun Akademik 2022/2023





## 1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2022 berjumlah 201 orang dengan komposisi jumlah pendidik (dosen) 106 orang, tenaga kependidikan 86 orang dan 7 orang tenaga fungsional Pustakawan. Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2022 seperti Tabel 1.8.

Tabel 1.8  
Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

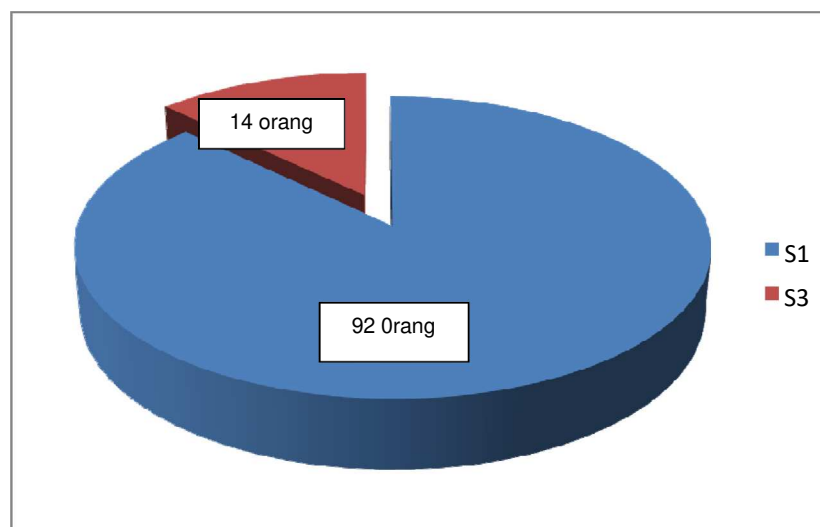
JURUSAN	PENDIDIKAN				JUMLAH		
	S2		S3		L	P	TOTAL
	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	10	3	4	2	14	5	19
KEPERAWATAN	7	8	4	1	11	9	20
GIZI	7	8	1	1	8	9	17
KEBIDANAN	3	20			3	20	23
KEPERAWATAN GIGI	2	9	1		3	9	12
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS (TLM)	5	10			5	10	15
JUMLAH	34	58	10	4	44	62	106
	92		14		106		

Tabel 1.8 menunjukkan bahwa dari sebanyak 106 orang dosen diketahui yang berpendidikan terakhir setingkat Magister (S2) sebanyak 92 orang dan setingkat Doktoral (S3) sebanyak 14 orang.

Grafik 1.8 menunjukkan visualisasi dosen berpendidikan S2 dan S3 di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2022. visualisasi dosen berpendidikan S2 dan S3 di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2022.

Grafik 1.8

Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021





Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan jabatan fungsional tahun 2022 seperti Tabel 1.9.

Tabel 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022

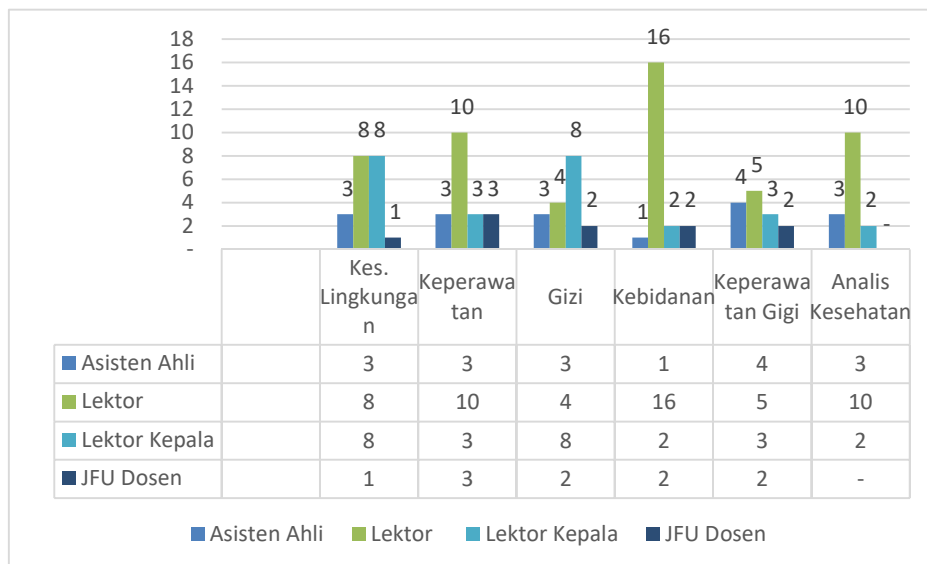
JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL								JUMLAH		
	Asist Ahli		Lektor		Lektor Kepala		JFU Dosen		L	P	TOT
	L	P	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	3		6	2	5	3	1		14	5	19
KEPERAWATAN	2	1	7	4	1	2	1	2	11	9	20
GIZI	1	2	2	2	4	4	1	1	8	9	17
KEBIDANAN		1	2	14		2		2	3	20	21
KEPERAWATAN GIGI	1	3	2	3	1	2		2	3	9	14
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS (TLM)		3	5	5		2			5	10	15
JUMLAH	7	10	24	30	11	15	3	7	44	62	106
	17		53		26		10		106		

Tabel 1.9 menunjukkan bahwa dari sebanyak 106 orang dosen diketahui yang mempunyai jabatan fungsional dosen terbanyak adalah jabatan fungsional Lektor yaitu 53 orang

Grafik 1.9 menunjukkan visualisasi dosen jabatan fungsional dosen di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2022.

Grafik 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022



Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan kepengkatan tahun 2022 seperti Tabel 1.10.



Tabel 1.10

## Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2022

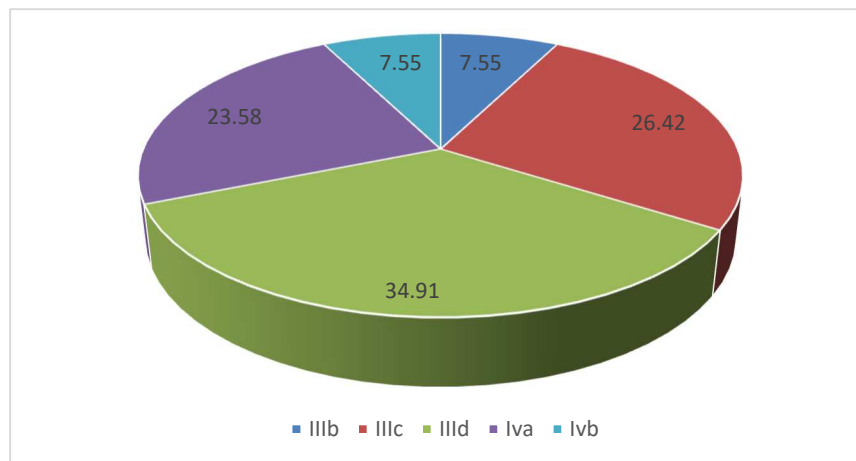
JURUSAN	PANGKAT										JUMLAH		
	III/b		III/c		III/d		IV/a		IV/b		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
KES LING	2		2		2	2	4	3	4		14	5	19
KEPERAWATAN	1		2	2	5	5	3	1		1	12	8	20
GIZI		2	1	2	3	1	2	3	2	1	8	9	17
KEBIDANAN		1	1	5	2	11		3			3	20	23
KEP GIGI		1	2	4		1	1	3			3	9	12
ANALIS KES		1	2	5	3	2		2			5	10	15
JUMLAH	3	5	10	18	15	22	10	15	6	2	45	61	106
	8		28		37		25		8		106		

Tabel 1.10 menunjukkan bahwa dari sebanyak 106 orang dosen diketahui pangkat terbanyak dari dosen adalah Penata Tingkat I (III.d) sebanyak 37 orang.

Grafik 1.10 menunjukkan visualisasi pangkat dosen di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2022.

Grafik. 1.10

## Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2022



## c. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2022 sebanyak 86 orang. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya dapat dilihat pada Tabel 1.11.



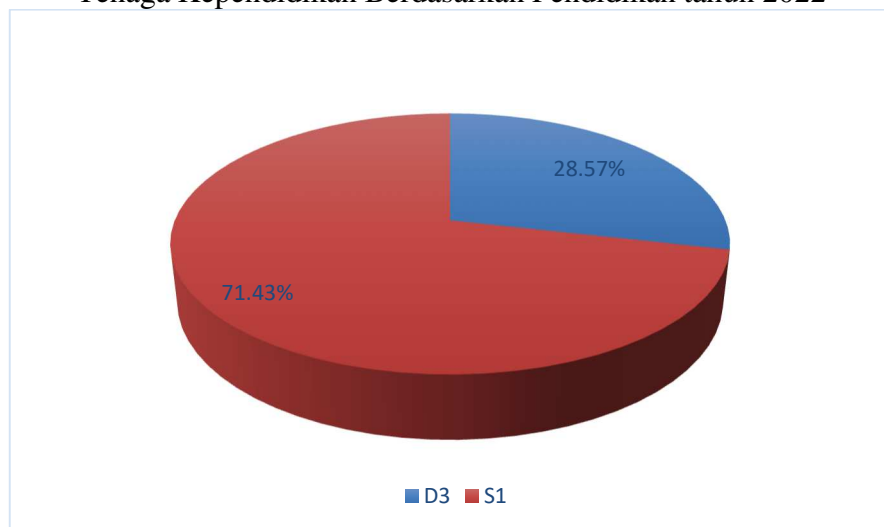
Tabel 1.11

## Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2022

JURUSAN	PENDIDIKAN																JUMLAH		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		TOTAL		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
DIREKTORAT	1				8	6			1	2		2	6	10	4	3	20	23	43
KES LING					1	1			1				2	3		1	4	5	9
KEPERAWATAN						3		1							1	2	1	6	7
GIZI					1	1				1		1	1			1	4	5	5
KEBIDANAN	1					2		1				1				2	1	6	7
KEP GIGI						1						1	1		1	2	2	4	6
ANALIS KES						2					1	1		2		3	1	8	9
JUMLAH	2				10	16		2	2	3	1	6	9	16	6	13	30	56	86
	2					26		2		5		7		25		19		86	

Berdasarkan Tabel 1.11 dapat diketahui dari 86 orang tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terbanyak berpendidikan setingkat S1, yaitu sebanyak 25 orang (29%). Pendidikan tenaga kependidikan juga sudah sangat baik karena terdapat sebanyak 19 orang (22%) yang memilpendidikan setingkat magister (S2). Hal ini tentu sangat membantu dalam kemampuan tenaga kependidikan mengerjakan tugasnya sehari-hari. Karyawan perempuan hampir dua kali lipat dibandingkan karyawan laki-laki. Grafik 1.11 menunjukkan tingkat pendidikan dari tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Grafik. 1.11  
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2022







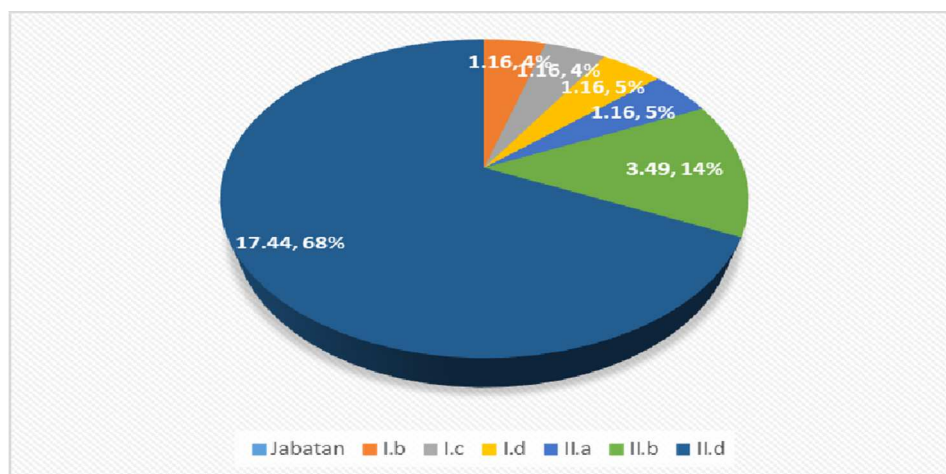
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan kepangkatannya dapat dilihat pada Tabel 1.12. Berdasarkan Tabel 1.12 dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan berpangkat Penata Muda Tingkat I sebanyak 26 orang (30 %).

Tabel 1.12  
Kepangkatan tahun 2022

JURUSAN	PANGKAT																		JUMLAH								
	I/b		I/c		I/d		II/a		II/b		II/c		II/d		III/a		III/b		III/c		III/d		IV/a		TOTAL		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
DIREKTORAT	1						1	1			7	2	1	4	4	5	1	5	2	5	4		20	23	43		
KES LING											1	1			2	3		1	1				4	5	9		
KEPERAWATAN					1			1				1			1	2						1	1	6	7		
GIZI											1	1			1	1				1			1	4	5		
KEBIDANAN			1													4		2					1	6	7		
KEP GIGI												1	1			1	1	2					2	4	6		
ANALIS KES								1				1		1		2	1	1		2			1	8	9		
JUMLAH	1		1			1		1		3			8	7	3	5	8	18	3	11	3	8	4	1	30	56	86
	1		1			1		1		3			15		8		26		14		11		5		86		

Grafik 1.12 menunjukkan kepangkatan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2022

Grafik 1.12  
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2022





d. Tenaga Pustakawan

Jumlah tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2022 sebanyak 7 orang berdasarkan tingkat pendidikan dengan perincian seperti Tabel 1.13.

Tabel 1.13

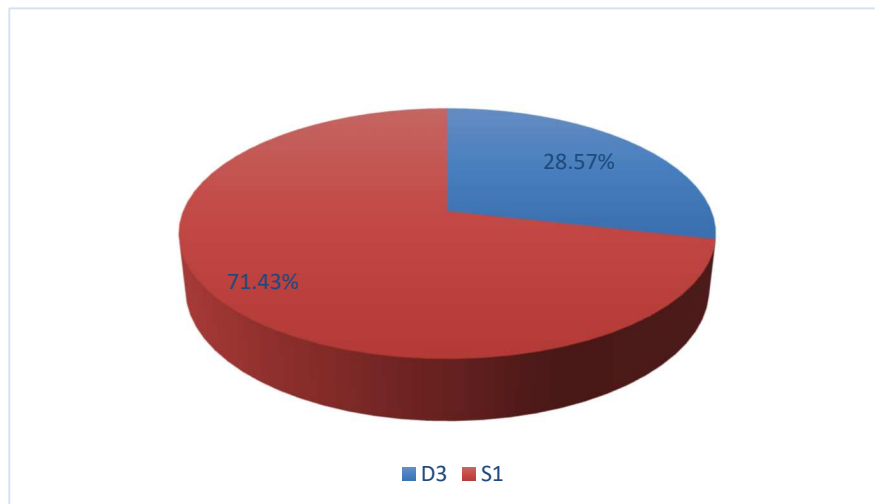
Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

JURUSAN	PENDIDIKAN				Total
	D3		S1		
	L	P	L	P	
KESEHATAN LINGKUNGAN				2	2
KEPERAWATAN	1				1
GIZI				1	1
KEBIDANAN		1			1
KEPERAWATAN GIGI			1		1
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS (TLM)				1	1
JUMLAH	1	1	1	4	7

Grafik 1.13 menunjukkan tingkat pendidikan tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022.

Grafik 1.13

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan tahun 2022



Tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2022 sebanyak 7 orang berdasarkan jabatan fungsionalnya seperti Tabel 1.14.



Tabel 1.14

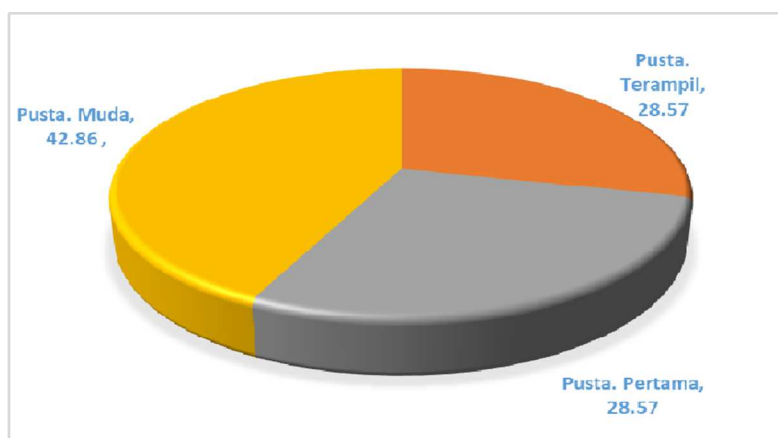
Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2022

JURUSAN	JABATAN FUNSIONAL						JUMLAH		
	PUST. TERAMPIL		PUST. PERTAMA		PUST. MUDA		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN						2		2	2
KEPERAWATAN	1						1		1
GIZI				1				1	1
KEBIDANAN		1						1	1
KEPERAWATAN GIGI			1				1		1
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS (TLM)						1		1	1
JUMLAH	1	1	1	1		1	2	5	7
	2		2		3		7		

Grafik 1.14 menunjukkan jabatan fungsional tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022.

Grafik 1.14

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2022



Tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin padatahun 2022 sebanyak 7 orang berdasarkan pangkatnya seperti Tabel 1.15.

Tabel 1.15

Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun2022

JURUSAN	PANGKAT										JUMLAH		
	II/d		III/a		III/b		III/c		III/d		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN										2		2	2
KEPERAWATAN	1										1		1

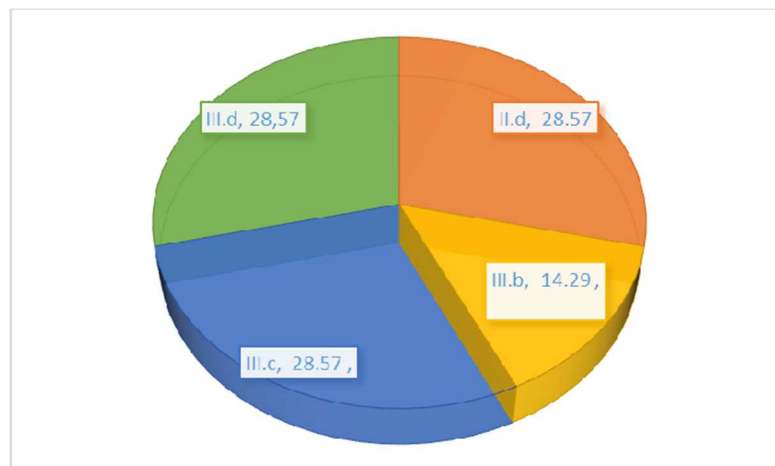


GIZI						1					1	1
KEBIDANAN		1									1	1
KEPERAWATAN GIGI						1				1		1
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS (TLM)							1				1	1
JUMLAH	1	1				1	1	1		2	2	5
	2					1	2		2	7		7

Grafik 1.15 menunjukkan pangkat tenaga fungsional pustakawan di PoltekkesKemenkes Banjarmasin tahun 2022.

Grafik 1.15

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2022



#### D. Sarana Prasarana

- a. Terdapat 2 Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. yaitu :
  - Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat. gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan. Jurusan Keperawatan. Jurusan Kebidanan. Jurusan Gizi dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM).
  - Jalan Garuda Banjarbaru untuk Gedung Jurusan Keperawatan Gigi.
- b. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang ada :
  - Ruang kelas lengkap dengan alat bantu belajar mengajar dengan kapasitas 40 – 50 mahasiswa per ruang.
  - Laboratorium untuk pembelajaran praktik : laboratorium jurusan Kesehatan Lingkungan. jurusan Keperawatan. jurusan Gizi. jurusan Kebidanan. jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) dan jurusan Keperawatan Gigi.



- Laboratorium berbasis multi media. laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
- Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang pembelajaran baik jurusan kesehatan lingkungan. keperawatan. gizi. kebidanan. keperawatan gigi dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
- Lahan praktek menggunakan rumah sakit pemerintah maupun swasta. puskesmas. klinik – klinik. area komunitas dan laboratorium kesehatan.

### **E. Jejaring kerja**

Jejaring kerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah dengan :

- Organisasi Profesi seperti PPNI. HAKLI. PERSAGI. PPGI. IBI dan Patelki
- Rumah Sakit type A di Banjarmasin seperti RSUD Ulin Banjarmasin.
- Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota
- Dinkes Provinsi, Dinkes Kabupaten/Kota dan Puskesmas
- Klinik – klinik kesehatan
- Laboratorium Kesehatan
- Badan Narkotika Pusat maupun Daerah
- Praktek Dokter maupun praktik Mandiri
- Panti – panti Sosial
- Institusi lainnya

### **F. Sumber Anggaran**

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2022 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp77.624.292.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp 65.696.516.000,- dan PNBP sebesar Rp 11.927.776.000



Tabel 1.15

## Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

No	Keterangan	Anggaran
1	Akreditasi Lembaga	430,546,000
2	Kerja sama	78,148,000
3	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1,011,476,000
4	Bantuan Pendidikan Tinggi	1,679,700,000
5	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bid. Pendidikan	1,580,218,000
6	Sarana Bidang Pendidikan	1,062,351,000
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1,730,641,000
8	Pendidikan Tinggi	6,472,517,000
9	Pelatihan Bidang Pendidikan	3,920,488,000
10	Penelitian dan Pengembangan Modeling	773,979,000
11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	836,290,000
12	Layanan Sarana Internal	1,294,014,000
13	Layanan Manajemen SDM Internal	165,453,000
14	Layanan Manajemen Kinerja Internal	794,196,000
15	Sarana Bidang Pendidikan	3,802,905,000
16	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	10,636,154,000
17	Layanan Dukungan Manajemen Internal	41,355,216,000
	<b>Total</b>	<b>77,624,292,000</b>

Tabel 1.16

## Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
Terbangunnya PBM yang bermutu	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	55%	27,441,596,000
	Persentase kelulusan uji Kompetensi	90%	
	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:23	
	Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13%	
	Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%	
	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	2.5%	1,855,474,000
Terbangunnya harmonisasi antara Civitas akademika dan Lingkungan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	508,694,000
	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	5%	1,301,700,000
Terselenggara nya penelitian oleh Tenaga pendidik	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen Dalam 1 tahun	26 Judul	519,329,000
	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	26	235,150,000



	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15	19,500,000
Keterlibatan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam kegiatan darmabakti	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	2 wilayah	611,476,000
Terbangunnya organisasi dan manajemen yang baik	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%	44,731,373,000
	Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Rp12.220.843.000	

## G. Sistematika

Sistematika penulisan dari Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. Daftar isi terdiri dari :

### BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari penulisan Laporan Kinerjaini dan tugas serta fungsi dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin serta sistematika penulisan laporan ini.

### BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Indikator Kinerja Utama beserta sasarannya dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang ingin dicapai pada tahun 2022.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menggambarkan secara singkat mengenai capaian dari sasaran pada indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun 2022 serta perbandingandengan capaian pada tahun sebelumnya dan analisis terhadap capaian tersebut. Pada bagian lain juga dijabarkan mengenai realisasi dari anggaran dan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2022.

### BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tentang manfaat dari penyusunan laporan kinerja dan hasil pengukuran kinerja yang telah di dapat.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020-2024 ini disusun berdasar kepada: (1) Kesesuaian dengan Visi Presiden RI Tahun 2020-2024, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, dan Renstra Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

Dalam rencana strategis 2020-2024 disebutkan, Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah:

**“Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan Yang Bermoral, Profesional dan Unggul”.**

Dalam Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdapat 3 (tiga) kata kunci yaitu bermoral, profesional, dan unggul. 3 (tiga) kata kunci tersebut memiliki definisi operasional sebagai berikut:

1) Bermoral

Bermakna pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sesuai dengan norma profesi, organisasi agama dan budaya

2) Profesional

Bermakna pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berdasarkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan regulasi lain yang terkait), berorientasi kepada mahasiswa, mitra kerja dan masyarakat.

3) Unggul

Bermakna Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki kelebihan dalam aspek tertentu, menjadi institusi terkemuka, menjadi rujukan pendidikan sejenis yang bertaraf nasional dan internasional

Dengan Misi:

1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral, profesional dan unggul

2) Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan

3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.





- 4) Membangun civitas academica berdasarkan budaya organisasi
- 5) Memperkuat sistem manajemen pendidikan yang profesional dan akuntabel
- 6) Membangun jejaring kerjasama lintas program dan sektor, baik nasional maupun internasional.

Selanjutnya, dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai, yaitu

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul sehingga mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional
- 2) Menghasilkan karya ilmiah inovatif yang unggul dan bermanfaat untuk peningkatan mutu pendidikan Kesehatan
- 3) Menghasilkan karya, metode, atau model pengabdian/pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, dan berperilaku hidup sehat.
- 4) Mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional, akuntabel, transparan, efektif, efisien, menggunakan teknologi mutakhir dan terintegrasi
- 5) Mewujudkan kerjasama Nasional dan Internasional yang profitabel untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 6) Mewujudkan kerjasama Nasional dan Internasional yang profitabel untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

## **B. Perjanjian Kinerja**

Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan Rencana Kinerja tahun 2022 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Banjarmasin, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Banjarmasin sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2022 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Banjarmasin dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Banjarmasin (Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan).

Berikut Penyajian tabel Rencana Kinerja tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin:



No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:23
2.	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerjakurang dari 1 tahun	55%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.	2
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	26
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	26 Judul
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	13%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5 %
11.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%
12.	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota)	2,5%
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	20%
		Jumlah pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	12.220.843.000

### C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2022, ditetapkanlah Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2022, yang terdiri dari 2 (dua) program sebagai berikut:

Program	
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	36.269.076.000
Program Dukungan Manajemen	41.355.216.000
<b>Jumlah</b>	<b>77.624.292.000</b>



## D. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan dan target yang telah ditetapkan terlaksana atau tidak. Pengukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

#### a. Pengertian :

Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PD-DIKTI. Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30

#### b. Perhitungan Capaian Kinerja :

Absolut mengikuti data PDDIKTI untuk tahun berjalan

- Perhitungan Realisasi IKU = Jumlah dosen NIDN tahun 2022 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama

#### c. Indikator keberhasilan :

Semakin kecil angka perbandingan mahasiswa dengan dosen, maka akan semakin efektif dalam proses belajar mengajar (teori maupun bimbingan praktik).

#### d. Dokumen Pendukung:

SK Jumlah mahasiswa berbanding jumlah Dosen

### 2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 1 tahun

#### a. Pengertian:

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama. Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu  $\leq 1$  tahun.

#### b. Perhitungan realisasi kinerja:

$$\text{Perhitungan Realisasi IKU : } \frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah lulusan tahun yang sama}} \times 100\%$$



Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU} \quad (95\%)$$

- c. Indikator keberhasilan kinerja:  
Semakin besar persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin
- d. Dokumen Pendukung:  
Daftar serapan lulusan yang telah bekerja  $\leq 1$  tahun

### 3. Pembinaan Wilayah yang Berkelanjutan

- a. Pengertian :  
Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2022
- b. Perhitungan capaian Kinerja :  
Perhitungan Realisasi Pencapaian IKU  
Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2022.  
Perhitungan capaian IKU :  
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU} \quad (90\%)$$
- c. Indikator keberhasilan :  
Semakin banyak jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.
- d. Data dukung :  
Laporan pengabdian kepada masyarakat, atau minimal SK/ST dan Surat Perjanjian Kerjasama.

### 4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi

- a. Pengertian :  
Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 8 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RINo 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri(Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu,Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi)



Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. Perhitungan Capaian Kinerja :

Perhitungan Realisasi IKU

Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2022 x Nilai

Perhitungan Capaian IKU

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU} \quad (115\%)$$

c. Indikator keberhasilan :

Semakin banyak hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI, maka semakin baik kinerja Dosen maupun institusi pendidikan.

d. Data dukung : Sertifikat HKI

**5. Penelitian yang dipublikasikan**

a. Pengertian :

Publikasi karya ilmiah adalah jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan eksternal. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan atau analisis di bidang akademik atas dasar hasil karya ilmiah yang dipublikasikan untuk masyarakat secara luas.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Perhitungan Realisasi IKU :

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 x Nilai

Perhitungan Capaian IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU} \quad (95\%)$$

c. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin banyak jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam setahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

d. Dokumen pendukung:

Jurnal atau minimal tanda terima akan diterbitkan di jurnal akreditasi



## 6. Jumlah Penelitian yang dihasilkan

### a. Pengertian :

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap (tim/individu) pada tahun 2021. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.

### b. Perhitungan capain Kinerja:

Perhitungan realisasi IKU

Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2022

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (115\%)}$$

### c. Indikator Kinerja

Semakin banyak jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap maka semakin baik capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

### d. Data dukung : Hardcopy atau softcopy file penelitian/ SK Penelitian

## 7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

### a. Pengertian :

Proporsi jumlah dosen tetap (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh pendidikan

### b. Perhitungan capaian kinerja :

Perhitungan realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah Dosen tetap pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

### c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak tenaga pendidik (Dosen) dengan kualifikasi S3 maka semakin baik dalam penyampaian pembelajaran maupun institusi.

### d. Data dukungn : Ijazah dosen S3



## 8. Dosen yang Berperstasi Nasional dan Internasional

### a. Pengertian.

Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

### b. Perhitungan capaian kinerja :

Perhitungan realisasi IKU :

Persentase Jumlah Prestasi Internasional Nasional

Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

### c. Data dukungn : Piagam/Sertifikat

## 9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

### a. Pengertian :

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*

### b. Perhitungan pencapaian Kinerja :

Perhitungan Realisasi IKU :

Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2022

Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

### c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi angka nilai rata-rata (NRR) yang didapat, artinya semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat (layanan semakin baik).

### d. Data dukung

Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat



## 10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

### a. Pengertian :

Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama. Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan.

### b. Perhitungan capaian kinerja :

Perhitungan Realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2022}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2022}} \times 100\%$$

Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

### c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

### d. Data dukung : Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

## 11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

### a. Pengertian :

Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker*. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional.

### b. Perhitungan realisasi kinerja:

Perhitungan Realisasi IKU:

$$\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \times 100\%$$





Perhitungan Capaian IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

c. Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

d. Dokumen Pendukung :

Surat Keputusan lulus Uji kompetensi, Sertifikat uji kompetensi.

## 12. Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional

a. Pengertian :

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi tingkat Internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota

b. Perhitungan :

Perhitungan realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Berprestasi}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} \times 100\%$$

Realisasi Pencapaian IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

c. Data dukung : Piagam prestasi mahasiswa

## 13. Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional

a. Pengertian :

Pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan Rupiah Murni (RM).



Biaya operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh satker, baik yang bersumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

- b. Perhitungan realisasi kinerja:

$$\frac{\text{Jumlah pendapatan (PNBP)}}{\text{jumlah biaya operasional}} \times 100\%$$

- c. Indikator Keberhasilan Kinerja

Semakin tinggi pendapatan dalam satu tahun yang berbanding dengan biaya operasional, maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

- d. Dokumen pendukung :

DIPA 2022, Revisi DIPA dan Laporan Operasional

#### 14. Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)

- a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tariff, tidak termasuk pendapatan rupiah Murni (RM)

- b. Perhitungan

Jumlah absolut pendapatan per tahun

- c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes, maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

- d. Dokumen pendukung : DIPA 2022, Revisi DIPA dan LRA



## BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Capaian Kinerja

Kinerja Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diukur dengan menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan indikator kinerja utama dari setiap tujuan dan sasaran strategis dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2022:

Tabel 3.1

## Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	T*	R*	C*
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:23	1:21	80%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	55%	59,74%	103,19%
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.	2 Wilayah	2 Wilayah	90%
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15	27	207%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	26	38	138,85%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	26 Judul	24 Judul	110,21%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	13%	13,20%	96,46%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%	2,83%	283%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,1	98,17%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5%	6,21%	117,99%



11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	95,60%	106,22%
12	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota)	2,5%	2,91%	116,40%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%	21.06%	94.76%
		Jumlah pendapatan PNBP (dln Rupiah)	12.220.843.000	11.543.557.668	113,35%

\*Keterangan : T = Target R = Realisasi C = Capaian

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sampai dengan bulan November 2022 Rata-rata Indikator Kinerja yang diperjanjikan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2022 sudah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan,



## B. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil kinerja tahun 2022 dapat dibandingkan antara target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Dari target yang ditetapkan ada beberapa indikator yang berhasil mencapai target, namun juga ada beberapa indikator yang tidak berhasil mencapai target. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendorong tercapainya target tersebut. Disamping itu juga ada faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi target yang sudah ditetapkan tahun 2022, juga sebagai pelajaran agar dalam realisasi target 2022 dapat terpenuhi.

Berikut akan dijabarkan mengenai analisis hasil kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2022 berikut target dan realisasinya :

### 1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

**Tabel 3.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Persentase Rasio Dosen**  
**dengan Mahasiswa Tahun 2022**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022								
			T	TW I		TW II		TW III		TW IV	
				R	C	R	C	R	C	R	C
1	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:23	1:21	80%	1:21	80%	1:21	80%	1:21	80%

#### Perhitungan Realisasi IKU:

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa}}{\text{Jumlah Dosen}} = \frac{2115}{101} = 20,94$$

#### Perhitungan pencapaian IKU :

$$\text{Nilai } (100\%) \times \text{Bobot IKU} = 100\% \times 80\% = 80\%$$

Rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu di update pada Aplikasi PD-DIKTI. Tampilan data rasio dosen terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Dapat Diliat pada tabel berikut 3.3



**Tabel 3.3**  
**Realisasi Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Tahun 2022**

No	Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Kesehatan Lingkungan	17	414	1:24
2	Keperawatan	17	233	1:14
3	Gizi	17	321	1:19
4	Kebidanan	22	287	1:13
5	Keperawatan Gigi	13	418	1:32
6	Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	15	442	1:29
<b>Jumlah</b>		<b>101</b>	<b>2115</b>	<b>1:21</b>

Pada tabel 3.3 Nampak bahwa rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebesar 1 : 21. Bila dibandingkan ketentuan didasarkan pada standar minimal Rasio Dosen : mahasiswa pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah **1:30**. Oleh karena itu rasio dosen mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah dapat dianggap mendapat nilai ideal atau bila diperbandingkan dengan target indikator **1:23** maka dianggap sebanding, Sehingga capaian kinerja rasio dosen terhadap mahasiswa mencapai 100%.

Perbandingan target realisasi dan capaian kinerja Rasio Dosen terhadap mahasiswa selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan target akhir Renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2022 dan target Akhir Renstra**

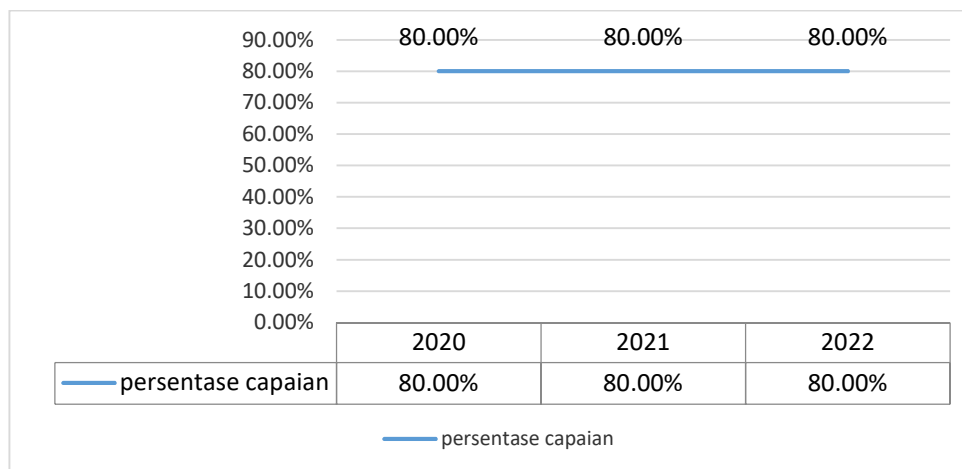
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									Target 2024 (Akhir Renstra)
	2020			2021			2022			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:22	1:23	80%	1:23	1:22	80%	1:23	1:21	80%	1:23

Persentase capaian kinerja Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa juga dapat dilihat pada Grafik 3.1



Garafik 3.2

## Capaian Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Tahun 2020-2022



### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1:21 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 23 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. walaupun tercapai rasio 1:21, namun masih memenuhi skore tertinggi pada penilaian “Buku 6 Matrik Penilaian Borang dan Evaluasi Diri Akreditasi oleh BAN PT”, nilai rasio dosen dan mahasiswa sangat baik (skor 4) jika rasio  $\leq 30$ . Secara keseluruhan rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:21 sudah mencapai target. Bila dibandingkan ketentuan didasarkan pada standar minimal Rasio Dosen : mahasiswa pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah 1:30. Oleh karena itu rasio dosen mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah dapat dianggap mendapat nilai ideal atau bila diperbandingkan dengan target indikator 1:23 maka dianggap sebanding. Hal ini dapat dicapai karena melakukan perhitungan penyesuaian keadaan jumlah dosen disetiap prodi pada saat penentuan jumlah mahasiswa dan jumlah kelas yang diterima pada saat penerimaan mahasiswa baru, sehingga rasio dosen dengan mahasiswa dapat dipertahankan sesuai standar BAN-PT.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar dan adanya komitmen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru berdasarkan rasio dosen mahasiswa



serta ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristek Dikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenkeristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator rasio dosen terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Faktor Pendukung</b>	<b>Faktor Penghambat</b>
1	Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam penilaian angka kredit dan beban kerja dosen	Masih terdapatnya tenaga JFU dosen yang belum mengusulkan sebagai tenaga dosen
2	Dosen memiliki kualifikasi akademik & telah menguasai kompetensi & memiliki sertifikat pendidik	Beberapa dosen pada tahun 2022 memasuki usia purna bakti
3	Adanya dosen berkualifikasi S2 dan S3	

### **Alternatif Solusi**

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

1. Mendorong institusi terus meningkatkan kualitas layanan termasuk peningkatan kualitas dan jumlah SDM dosen dengan mengusulkan dosen JFU menjadi dosen yang tersertifikasi, mempersiapkan dosen JFU untuk membuat laporan Kinerja dosen sebagai syarat pengusulan sertifikasi dosen, sehingga target yang ditetapkan dalam rencana bisnis anggaran akan tercapai secara maksimal.
2. Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang karir melalui tugas belajar
3. Mendorong dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan terkait kompetensi bidang keilmuan





## 2. Persentase Serapan Lulusan ≤ 1 tahun

Tabel 3.5

### Capaian Persentase Serapan Lulusan Tahun 2022

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022								
		T*	TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R*	C*	R*	C*	R*	C*	R*	C*
Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	55 %	50,46 %	87,16 %	58,47 %	101 %	59,74	103,19 %	59,74 %	103,19 %

**Formula Perhitungan Realisasi**

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah lulusan tahun yang sama}} \times 100\%$$

$$\frac{328}{549} \times 100\% = 59,74$$

**Formula Capaian IKU:**

$$\frac{59,74}{55\%} \times 100\% \times 95\% = 103,19\%$$

Realisasi persentase Realisasi Serapan lulusan Dipasar Kerja dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6

### Realisasi Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 Tahun pada Tahun 2022

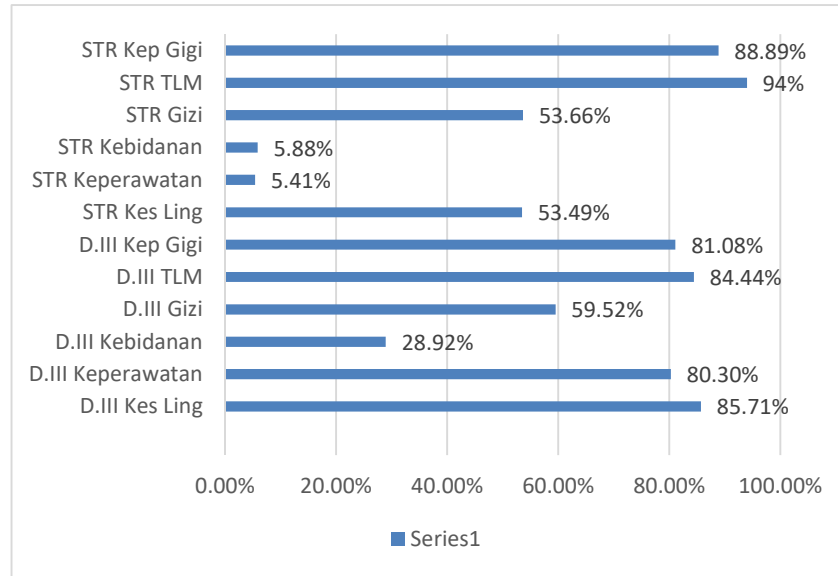
No	Program Studi	Jml Lulusan (org)	Jml Serapan ≤ 1 Thn (org)	Persen Serapan < 1 Thn (%)
1	D.III Kes Ling	35	30	85,71
2	D.III Keperawatan	66	53	80,30
3	D.III Kebidanan	83	24	28,92
4	D.III Gizi	42	25	59,52
5	D.III TLM	45	38	84,44
6	D.III Kep Gigi	37	30	81,08
7	STR Kes Ling	43	23	53,49
8	STR Keperawatan	37	2	5,41
9	STR Kebidanan	34	2	5,88
10	STR Gizi	41	22	53,66
11	STR TLM	50	47	94,00
12	STR Kep Gigi	36	32	88,89
<b>Jumlah</b>		<b>549</b>	<b>328</b>	<b>59,74</b>



Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat realisasi persentase serapan lulusan di pasar kerja  $\leq 1$  Tahun pada tahun 2022 sebesar 59,74% dengan capaian kinerja sebesar 103,19% .

Realisasi Persentase serapan lulusan di Pasar Kerja  $\leq 1$  Tahun juga dapat dilihat pada Grafik 3.2.

**Grafik 3.2**  
**Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 Tahun 2022**



Perbandingan target realisasi dan capaian kinerja Persentase serapan lulusan dipasar kerja selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 target akhir Renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2022 dan target Akhir Renstra**

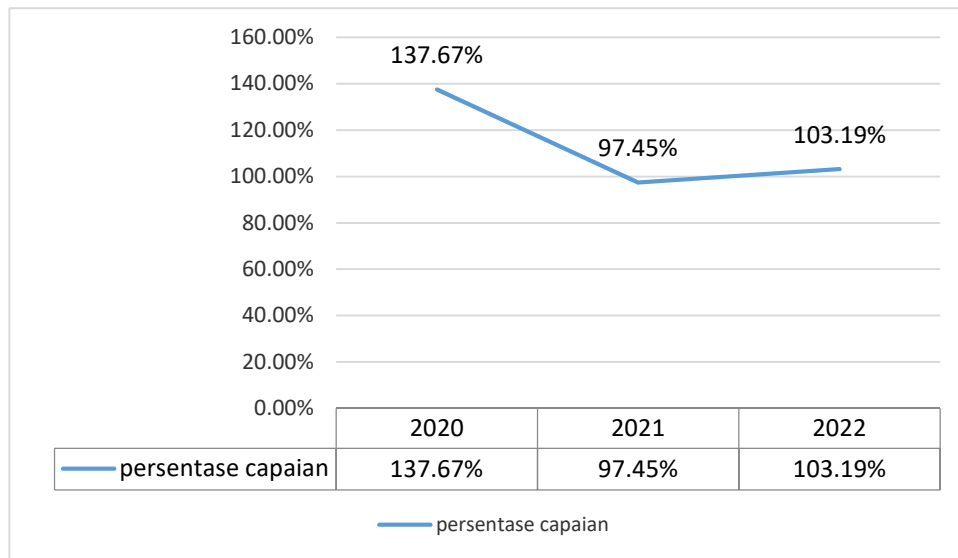
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									Target 2024 (Akhir Renstra)
	2020			2021			2022			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	51%	70,21%	137,67	55%	56,42	97,45%	55%	59,74	103,19	70%

Persentase capaian kinerja serapan lulusan di pasar kerja  $\leq 1$  Tahun juga dapat dilihat pada Grafik 3.3 berikut:



Grafik 3.3

Capaian Serapan Lulusan di Pasar Kerja &lt; 1 tahun Tahun 2020-2022



### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 55%, sedangkan capaian serapan lulusan tahun 2022 sebesar 59,74% dengan capaian 103,19%. Capaian lulusan tahun ini sudah mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun adalah sebagai berikut:

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun adalah sebagai berikut:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya program Nusantara Sehat dari Kementerian Kesehatan	Belum semua lulusan yang melaporkan/mengisi form alumni mengenai pekerjaannya



2	Banyaknya penerimaan PTT yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat pada beberapa tahun terakhir sehingga banyak lulusan yang diterima menjadi PTT	Beberapa lulusan mengganti nomor contact sehingga terdapat kendala dalam sistem komunikasi
3	Bermunculannya rumah sakit, klinik, praktek dokter, laboratorium kesehatan yang dimiliki swasta sehingga banyak lulusan yang dapat di serap di pasar kerja.	Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan
4	Adanya rekrutmen relawan covid19 di berbagai Kabupaten Kota dan Provinsi.	Sebagian alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
5	Adanya inisiatif dari jurusan untuk menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada lulusan melalui jejaring IKA Alumni Poltekkes.	

### Alternatif Solusi

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain

- 1) Hal yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya untuk memaksimalkan pendataan serapan kerja lulusan maksimal 1 Tahun adalah dengan :
- 2) Membuat ikatan alumni sebagai jaringan silaturahmi antar alumni juga sebagai bahan untuk saling kerjasama antara alumni dan institusi
- 3) Membangun system yang dapat memudahkan lulusan untuk memberikan data mengenai status pekerjaannya sekarang,
- 4) Memberikan formulir kepada lulusan yang harus dikirim kembali maksimal 1 tahun mengenai pekerjaannya.
- 5) Menginformasikan Kompetensi yang dimiliki lulusan dengan menyampaikan profil lulusan Diploma 3 dan Sarjana terapan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ke beberapa BKD dan Dinas Kesehatan serta Rumah sakit diprovinsi Kalimantan selatan.
- 6) Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti twitter, instagram, facebook, dan whatsapp grup Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin



### 3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah

**Tabel 3.8**  
**Capaian Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2022**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022								
		T	TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	2 Wilayah	1 wilayah	45%	1 wilayah	45%	2 wilayah	90%	2 wilayah	90%

Tahun 2022 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 2 wilayah dari 2 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 90%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam mencapai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan

Realisasi Jumlah Kegiatan Pengabmas Bebasis Wilayah Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

**Tabel 3.9**  
**Realisasi Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2022**

No	Kegiatan Pengabmas	Wilayah Pengabmas
1	Pelaksanaan Praktik Klinik, Penelitian dan Pengabmas Di RS Daerah Idaman Kota Banjarbaru	Banjarbaru
2	Pendampingan dan Penguatan Deteksi Dini-Aksi Lanjut Hipertensi Kader POSBINDU-PTM (Pusat Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular)	Banjarbaru,

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat diketahui bahwa realisasi jumlah pengabdian masyarakat selama tahun 2022 sebanyak 2 wilayah dengan capaian 90%, dimana pengabdian berbasis wilayah hanya dilakukan oleh jurusan Analis dan Keperawatan. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2022 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 611.476.000



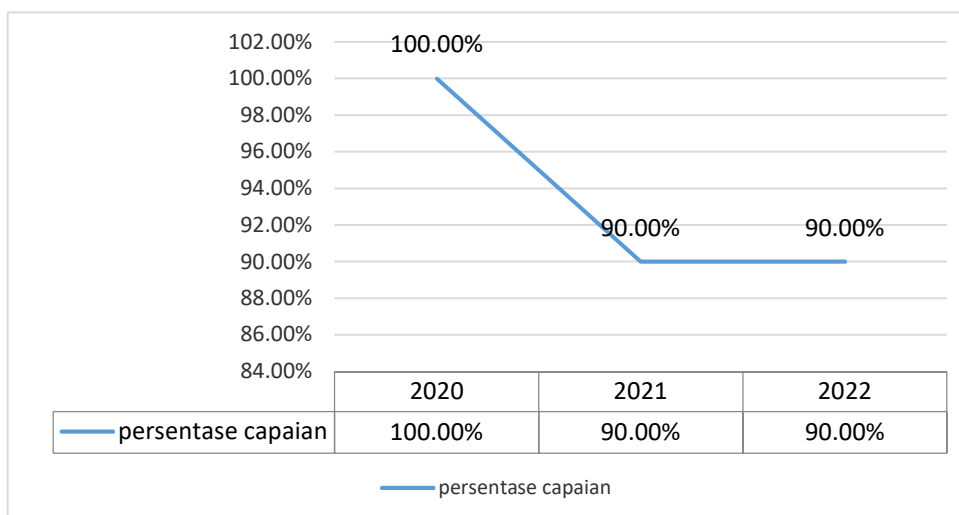
Perbandingan target realisasi dan capaian kinerja kegiatan pengabdian berbasis wilayah selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja Utama	Persentase Capaian (%)			Target Akhir Renstra 2024
	2020	2021	2022	
Persentase capaian berbasis wilayah pengabdian	100%	90%	90%	90%

Persentase capaian kinerja Persentase pengabdian berbasis wilayah dari tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.12 berikut:

**Grafik 3.12**  
**Persentase Capaian Kegiatan Pengabdian Berbasis Wilayah Tahun 2020-2022**



Pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan kegiatan pengabmas dengan skema lain yang disajikan pada Tabel dibawah ini:

No	Jurusan	Jumlah Pengabmas				Jumlah
		(skema PKM)	Skema PKW	Skema PPDM	Skema Mandiri	
1	Kes. Lingkungan	2	-	-	-	2
2	Keperawatan	3	1	-	4	8
3	Gizi	4	-	1	-	5
4	Kebidanan	4	-	-	6	10
5	Keperawatan Gigi	5	-	-	2	7
6	Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	6	1	-	2	9
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>41</b>



### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2022 adalah 2 wilayah dan tercapai sesuai target dengan capaian 90%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PKM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PKM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PKM agar dapat berjalan efektif dan efisien. Pengabmas berbasis wilayah merupakan salah satu dari skema pengabmas yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, masih ada skema lain seperti PKM, PPDS dan mandiri.

### **Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja**

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Persentase Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Faktor Pendukung</b>	<b>Faktor Penghambat</b>
1	Dukungan Pemerintah Daerah sebagai Mitra kegiatan	Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
2	Adanya penilaian untuk kegiatan pengabmas dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen	Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
3	Pembiayaan kegiatan pengabmas sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA	Sasaran kegiatan Pasien Thalesemia tersebar di 13 Provinsi di Kalimantan Selatan sehingga agak kesulitan dalam menetapkan jadwal kegiatan



4	Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabmas di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	
5	Media Masa yang membantu publikasi kegiatan	

### Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

1. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan program program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi.
2. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
3. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak
4. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan.
5. Untuk sasaran pasien Thalesemia dibuatkan jadwal kegiatan sesuai jadwal control ke dokter sehingga dilakukan komunikasi intensif dengan dokter pengasuh pasien

## 4. Karya yang Diusulkan Mendapat HAKI

**Tabel 3.11**  
**Capaian Kinerja**  
**Karya yang Diusulkan Mendapat HAKI Tahun 2022**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022								
		T	TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Karya yang diusulkan Mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15	3	23%	3	23%	3	23%	27	207%

Realisasi karya yang diusulkan mendapat HAKI dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:





Tabel 3.12

## Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI

No.	Judul dan Nama Pemilik HAKI	Bentuk
1	Alat Pengolahan Sampah Infeksius (MWT-P) <b>a.n Dr.H.M.Irfai,S.ST.,MT</b>	Sertifikat
2	Alat peraga reactor DRF dan URF menggunakan media krikil-sabut-kain sebagai Pretreatment pengolahan air sungai <b>a.n Sulaiman Hamzani,ST.,MT dkk</b>	Sertifikat
3	Alat pengolahan air bersih (Water treatment Plan) Seri 01 PUI-PK Polkessin <b>a.n Sulaiman Hamzani,ST.,MT dkk</b>	Sertifikat
4	Prosedur pembuatan formulasi obat herbal sediaan emulgel kombinasi ekstrak daun sirih merah dan ekstrak daun sirih hijau rawa kalsel dan kalteng sebagai penghambat bakteri Escherichia coli dan staphylococcus aureus <b>a.n Vonny Khresna Dewi,,S.Si.T,M.Kes dan TutBarkinah,S.Si.T,M.Pd</b>	Sertifikat
5	Cara mencegah kerusakan gigi dan penanggulangan gigi berlubang dalam rangka meningkatkan kualitas hidup di panti asuhan muhammadiyah putra putri martapura kabupaten banjar <b>a.n Naning Kisworo Utami,DRG, Metty amperawati,DRG</b>	Sertifikat
6	Perbedaan tehnik dan larutan mounting preparat basah dalam pembuatan preparat awetan ilaboratorium pendidikan <b>an. IswiyantiNovita,S.ST.,M.Si dan Linda Yuliana,S.Si</b>	Sertifikat
7	Uji in vivo terhadap ekstrak kayu secang (Caesalpinia sappan L/Biancaea sappan) sebagai disclosing agent <b>a.n Naning Kisworo Utami,DRG, Metty amperawati,DRG</b>	Sertifikat
8	Quantitative analysis of secondary metabolites and solvent optimazition of secang wood ekstrak (Caesalpinia sappan L/Biancaea Sappan) As Disclosing Agent <b>a.n Naning Kisworo Utami,DRG, Metty amperawati,DRG dkk</b>	Sertifikat
9	Aplikasi Pelanan Adaptif Loyal Unggul dan Berintegritas (PALUI) <b>an. Muhammad Yamani</b>	Sertifikat
<b>Nilai HAKI : 9 x 3 = 27</b>		
1		
<b>Nilai Haki : 0 x 1 =0</b>		



Target karya yang diusulkan mendapatkan HAKI sebesar 15. Dengan perhitungan untuk setiap karya HAKI yang diusulkan diberi bobot 1 sedangkan untuk setiap karya HAKI yang bersertifikat diberi bobot 3. Pada Tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ternyata mampu memperoleh realisasi 9 karya yang sudah bersertifikat HAKI.

**Formula perhitungan Realisasi HAKI:**

$$\text{Nilai Haki} \times \text{Jumlah Karya} = 3 \times 9 \text{ karya} = 27$$

**Formula Pehitungan capaian HAKI:**

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$$

$$\frac{27}{15} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (115\%)} = 207\%$$

Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan HAKI Tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 19.500.000.

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI**

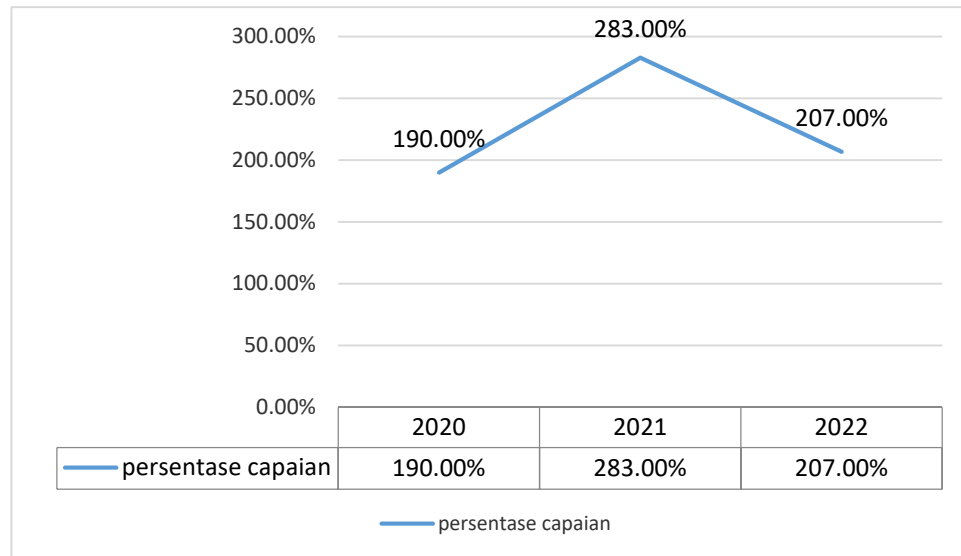
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									Target Akhir Renstra
	2020			2021			2022			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Karya yang diusulkan HKI	10	19	190%	15	37	283,66%	15	27	207%	15

Persentase capaian kinerja Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI dari tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.10 berikut:



Grafik 3.10

Persentase Capaian Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI Tahun 2020-2022



### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Pada tahun 2022 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2022 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan target indeks 15, pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai indeks 27 dengan persentase capaian kinerja sebesar 207%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para civitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI adalah sebagai berikut:



No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Pengusulan HKI difasilitasi oleh pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	Karena proses pengolahan output penelitian masih berjalan sehingga masih terdapat yang belum selesai sertifikat HKI
2	Didukung oleh pelayanan pengusulan HKI yang on line	Masih adanya tenaga pendidikan yang belum faham cara pendaftaran HKI secara online
3	Adanya sosialisasi mengenai karya yang disulkan untuk mendapatkan HKI	
4	Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi	
5	Adanya bantuan pembiayaan publikasi HAKI melalui dana DIPA	
6	Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen	

### Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- 1) Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
- 2) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HAKI
- 3) HaKI dijadikan sebagai output utama dari hasil penelitian

## 5. Jumlah Karya Ilmiah yang Dipublikasikan

Tabel 3.13

Capaian Jumlah Karya Ilmiah Yang dipublikasikan Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022								
		T	TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	26	3	10.96 %	38	138.85 %	38	138.85 %	38	138.85 %

**Formula Perhitungan Realisasi Publikasi:**

**Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 x Nilai**

Uraian	Nilai Publikasi	Jumlah Karya 2022	Jumlah penelitian publikasi
Jurnal Internasional bereputasi	7	0	-
Jurnal Internasional	5	1	5
Jurnal Nasional Terakreditasi	3	9	27
Prosiding Terindex	2	0	-
Jurnal Nasional/ISSN	1	6	6
Penelitian Diseminarkan/melibatkan pihak eksternal	0.5	0	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>38</b>

**Formula Perhitungan Capaian IKU:**

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \frac{\text{Bobot IKU}}{95\%} = \frac{38}{26} \times 100\% \times 95\% = 138,85\%$$

Realisasi jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut:

**Tabel 3.14**  
**Realisasi Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2022**

No	Jurusan	Jumlah Judul Yang Dipublikasi pada Jurnal			Jumlah
		Nasional	Nasional Terakreditasi	Internasional	
1	Kes. Lingkungan	-	6	-	6
2	Keperawatan	4	2	-	6
3	Gizi	2	-	1	3
4	Kebidanan	-	-	-	-
5	Keperawatan Gigi	-	-	-	-
6	Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	-	1	-	1
<b>Jumlah Publikasi</b>		<b>6</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>16</b>
<b>Nilai Publikasi</b>		<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	
<b>Realisasi Publikasi</b>		<b>6</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>38</b>

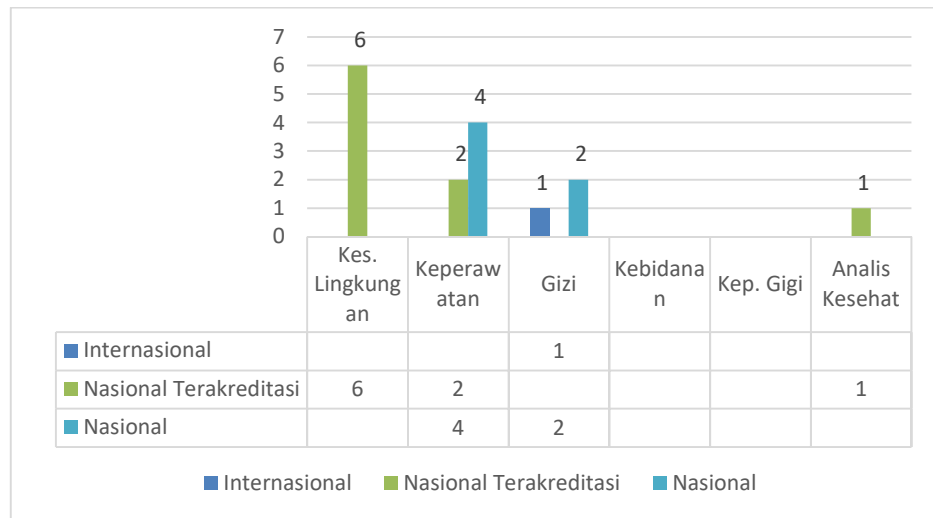
Berdasarkan Tabel 3.14 maka dapat diketahui bahwa jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan selama tahun 2022 sebanyak 16 judul dengan nilai realisasi 38 dari target yang ditetapkan sebanyak 26 dengan capaian kinerja sebesar 138,85%. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Publikasi Tahun 2022 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 235.150.000. Publikasi karya ilmiah terbanyak berupa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 9 judul dengan nilai 27.



Grafik 3.11 menunjukkan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2022

Grafik 3.11

Realisasi Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2022



Indikator kinerja capaian Jumlah Karya Ilmiah Yang Dipublikasikan tidak dapat dilakukan perbandingan untuk 3 tahun terakhir karena adanya perbedaan perhitungan indikator penetapan target perbandingan target pada tahun 2022

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2022 ditargetkan 26 Judul publikasi karya ilmiah, capain publikasi sebesar ,16 judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 6 judul terakreditasi nasional,9 judul terakreditasi nasional dan 1 judul judul akreditasi internasional dengan capaian nilai realisasi 38 dan capaian kinerja sebesar 138,85%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email. Peningkatan jumlah publikasi telah menunjukkan kemampuan dosen yang meningkat dalam melakukan publikasi.



### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator jumlah publikasi karya ilmiah adalah sebagai berikut:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya jurnal sebagai wadah untuk publikasi	Masih ada dosen yang belum sempat mengusulkan proposal dan membuat artikel penelitian untuk dipublikasikan.
2	Fasilitasi yang dilakukan oleh Poltekkes Banjarmasin dalam pendampingan bagi dosen untuk penulisan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal internasional dan internasional bereputasi	Penerbitan karya ilmiah pada jurnal bereputasi internasional memerlukan tahapan yang membutuhkan waktu lama
3	Tuntutan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan mempublikasikannya sebagai ouput dari hasil penelitian	Keterbatasan jumlah dosen sedangkan beban kerja sudah maksimal
4	Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen	
5	Adanya fasilitas internet yang memadai	
6	Tersedianya anggran publikasi	
7	Tersedianya 7 jurnal di lingkungan Poltekkes Banjarmasin nasional terakreditasi & nasional	

### Alternatif Solusi

- 1) Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan jurnal bereputasi;
- 2) Mengadakan workshop penulisan jurnal di Poltekkes Banjarmasin;
- 3) Meningkatkan kemampuan dosen menulis karya ilmiah hasil guna memenuhi standar publikasi karya ilmiah yang bereputasi;
- 4) Memfasilitasi dosen untuk dapat mempublikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional dengan cara membangun kerjasama dengan berbagai pihak;



- 5) Memfasilitasi anggaran bagi dosen yang akan mempublikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.
- 6) Melaksanakan workshop bagi dosen dalam pembuatan dan publikasi artikel penelitian

## 6. Jumlah Kegiatan Penelitian

**Tabel 3.15**  
**Capaian Jumlah Kegiatan Penelitian Tahun 2022**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	TAHUN 2022							
			TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	26 Judul	12 Judul	53,07%	12 Judul	53,07%	23 Judul	101,73%	24 Judul	110,21%

Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi dapat dilihat pada tabel 3.16 berikut:

**Tabel 3.16**  
**Realisasi Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2022**

No	Jurusan	PDUPT	Pemula	Mandiri	Jumlah
1	Kes. Lingkungan	1	1	1	3
2	Keperawatan	1	-	2	3
3	Gizi	-	-	2	2
4	Kebidanan	2	-	5	7
5	KeperawatanGigi	2	-	3	5
6	Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	2	2	-	4
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>24</b>

Perhitungan realisasi IKU

Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2022

**= 24 Judul**

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (115\%)} =$$

$$\frac{24}{26} \times 100\% \times 115\% = \mathbf{110.21\%}$$



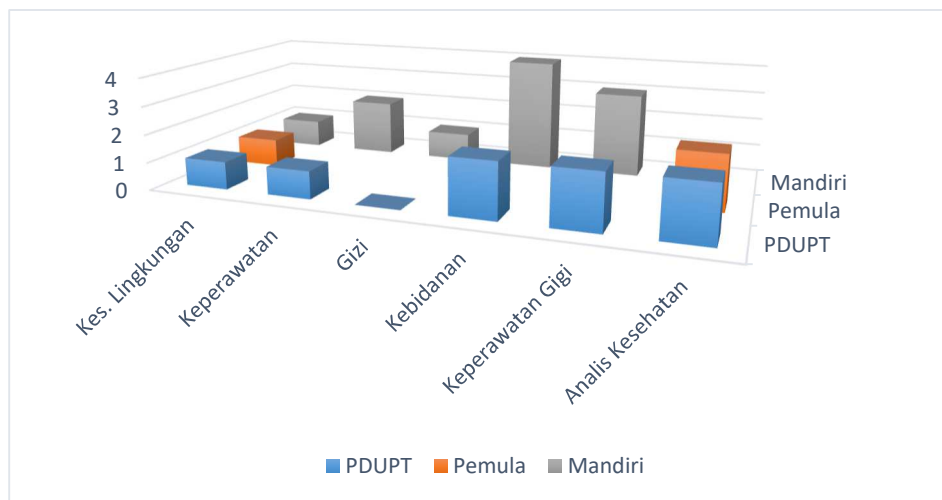


Berdasarkan Tabel 3.16 maka dapat diketahui bahwa jumlah penelitian dosen selama tahun 2022 sebanyak 24 buah dengan capaian 110,21% dimana penelitian yang menggunakan anggaran sebanyak 11 judul sedangkan 13 judul dilaksanakan secara mandiri oleh peneliti. Penelitian dosen terbanyak menggunakan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada skala penelitian PDUPT yaitu sebanyak 8 penelitian. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Penelitian Dosen Tahun 2022 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp 519.329.000.

Grafik 3.12 menunjukkan realisasi kegiatan penelitian dosen tahun 2022.

Grafik 3.12

Capaian Realisasi Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin Tahun 2022



Untuk melihat trend capaian indicator kinerja Jumlah Kegiatan Penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin maka dilakukan perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja jumlah kegiatan penelitian selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.17**  
**Perbandingan Capaian Jumlah Kegiatan Penelitian**  
**Tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra**

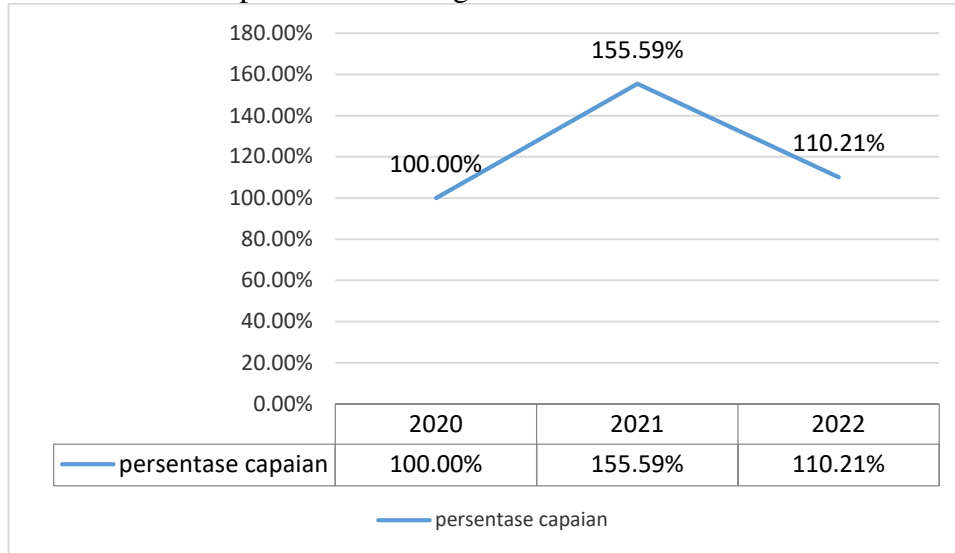
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									Target Akhir Renstra
	2020			2021			2022			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Jumlah Kegiatan Penelitian	18	18	100%	17	23	155,59	26	24	110,21%	17



Persentase capaian kinerja Jumlah Kegiatan Penelitian dari tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.13 berikut:

Grafik 3.13

Persentase Capaian Jumlah Kegiatan Penelitian Tahun 2020-2022



### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target Jumlah Kegiatan Penelitian. Pada tahun 2022 ditargetkan 24 Judul Penelitian adapun realisasi tahun 2022 sebanyak 23 penelitian, dengan capaian 110,21%.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator persentase capaian Jumlah Kegiatan Penelitian adalah sebagai berikut:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya sosialisasi pedoman penelitian	Kesulitan manajemen waktu dosen untuk membagi antara kegiatan pengajaran dan penelitian
2	Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen	
3	Tersedianya dana penelitian pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	



4	Diselenggarakan Workshop pendampingan pembuatan proposal penelitian	
---	---	--

### Alternatif Solusi:

Upaya yang dilakukan agar penelitian meningkat dalam kuantitas dan kualitas antara lain:

1. Memfasilitasi untuk kegiatan online.
2. Mengadakan workshop/sosialisasi terkait penelitian dan metodologi penelitian
3. Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen
4. Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen

## 7. Persentase Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3

Tabel 3.18

### Capaian Persentase Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	TAHUN 2022							
			TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13%	13,20%	96,46%	13,20%	96,46%	13,20%	96,46%	13,20%	96,46%

### Formulasi Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah Dosen Tetap Pd Tahun Yg Sama}} \times 100\% = \frac{14}{106} \times 100\% = \mathbf{13.20\%}$$

### Perhitungan Capaian IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \frac{\text{Bobot IKU}}{95\%} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \frac{\text{Bobot IKU}}{95\%} = \mathbf{96,46\%}$$

Saat ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki sebanyak 14 orang dosen dengan gelar Doktor (Dr). Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yaitu 106 orang maka diperoleh realisasi persentase dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 13,20 %. Karena target indikator sebesar 13% maka capaian indikator



kinerja sebesar 96,46%.

Daftar nama dosen berkualifikasi tersebut seperti Tabel 3.19

**Tabel 3.19**  
**Daftar Nama Dosen Berkualifikasi S3**

No	Nama Dosen	NIP
1	Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd, M.Kes.	196610061990031002
2	Dr. Waljuni Atu Rahman, SKM.,M.Pd	197406081994031001
3	Dr. H. M. Irfai, S.ST, MT	196808041991031003
4	Dr. Junaidi, SKM, MS	196604121992031002
5	Dr. Juanda, SKM, M.Kes	196707161990021002
6	Dr. Mahdalena, S.Pd, M.Kes.	197008251996032002
7	Dr. Isnawati, SKM, M.Kes	196510261988122001
8	Dr. Suroto, S.KM, M.Kes	196408231989031003
9	Dr. Abdul Khair, S.KM., M.Si	197001251993031004
10	Dr. Mahpolah, M.Kes.	196310161988031001
11	Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP, M.Si	197405062001122001
12	Dr. Tien Zubaidah, SKM, M.KL	197511041999032002
13	Dr. Syamsul Firdaus, S.kp, M.kes	196609231989031001
14	Dr. Agus Rachmadi, S.Pd.,A.Kep.,M.Si.Med	196808101990031004

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan target akhir renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.20**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra**

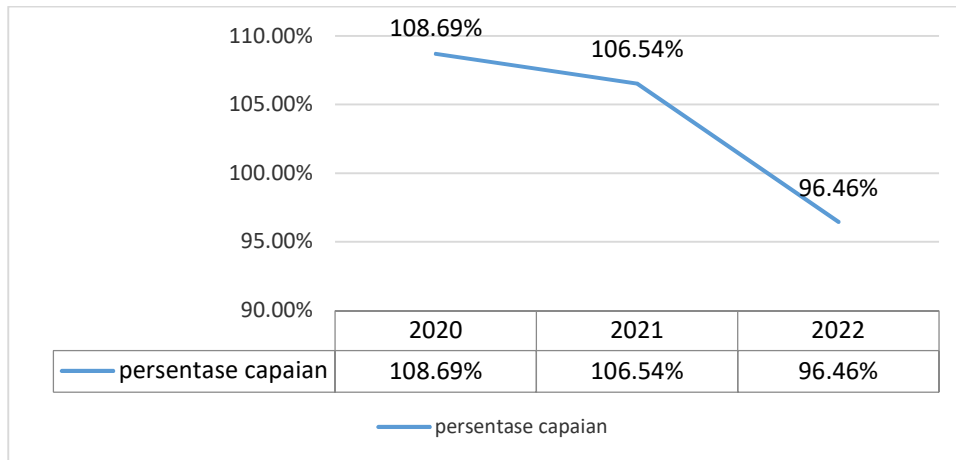
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2020			2021			2022			2021
	C	T	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13%	14,13%	108,69%	13%	14,58%	106,54%	13%	13,20%	96,46%	60%

Persentase capaian kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.14 berikut:



Grafik 3.14

Persentase capaian kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2020-2023



### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Tahun 2022 masuk Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan target indeks 13%, realisasi 13,20% dengan persentase capaian kinerja sebesar 96,46%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3. Pemberian motivasi dan pembinaan dilakukan kepada dosen yang berpotensi untuk studi lanjut S3 dengan memperhatikan linearitas keilmuan.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 sebagai berikut:



No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki akses dan peluang yang besar untuk pengembangan karir dosen dengan biaya yang disiapkan oleh pemerintah. Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah membuat pemetaan tugas belajar bagi dosen dan terus mendorong agar kesempatan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pengembangan mutu SDM.	Unit cost yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri.
2	Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen	Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
3	Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi	Masih rendahnya motivasi dosen untuk studi lanjut

### Alternatif Solusi

Upaya yang dilakukan agar penelitian meningkat dalam kuantitas dan kualitas antara lain:

1. Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah membuat pemetaan tugas belajar bagi dosen dan terus mendorong agar kesempatan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pengembangan mutu SDM
2. Meningkatkan kemampuan dosen untuk studi luar negeri melalui pelatihan dan fasilitasi tes IELTS, TOEFL
3. Pendampingan dalam mengikuti pelaksanaan seminar international
4. Membuat MOu dan MoA pada Lembaga luar negeri untuk Kerjasama sehingga dapat menjembatani kegiatan dan capaian tersebut.



## 8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

**Tabel 3.21**  
**Capaian Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	TAHUN 2022							
			TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%	0	0%	0	0	0.47%	47%	2.83%	283%

### Formula Perhitungan Realisasi:

Jumlah Prestasi : 6

Jumlah Dosen : 106 Orang

Indeks Prestasi :  $6/106 \times 100\% = 5.66\%$

**Realisasi IKU:**  $\frac{\text{Jumlah Prestasi}}{\text{Target Realisasi}} \times 50\% = \frac{5.66}{1} \times 50\% = 2.83$

### Capaian IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{\text{Bobot}}{100\%} = \frac{2.83\%}{1\%} \times 100\% = 283\%$$

Pada Tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki 6 prestasi Nasional. Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yaitu 106 orang maka diperoleh indeks persentase dosen yang berprestasi nasional/internasional sebesar 4.72% dengan Realisasi IKU sebesar 2.36% dan Capaian Kinerja IKU sebesar 236%. Daftar nama dosen berkualifikasi tersebut seperti tabel 3.12:

**Tabel 3.22**  
**Daftar Nama Dosen Berprestasi Nasional/Internasional**

No	Nama Dosen	Prestasi
1	Ns. Evy Marlinda, M.Kep.Sp.Kep.An	Best Presenter dalam acara International Conference on Health Science (ICHS)
2	Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd, M.Kes.	Favorite presenter dalam Acara ICHS
3	Ns. Evy Marlinda, M.Kep.Sp.Kep.An	Speaker dalam acara Polkesraya International Conference (PIC)
4	H. Pahrudin, M.Kes	Reviewer dalam acara ICHS
5	Ns. Evy Marlinda, M.Kep.Sp.Kep.An	Favorite presenter dalam Acara ICHS
6	Dr. Mahdalena, S.Pd. M.Kes	Dosen Berprestasi Poltekkes Kemenkes Tk Nasional



Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Dosen Berprestasi Nasional/Internasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan target akhir renstra adalah sebagai berikut:

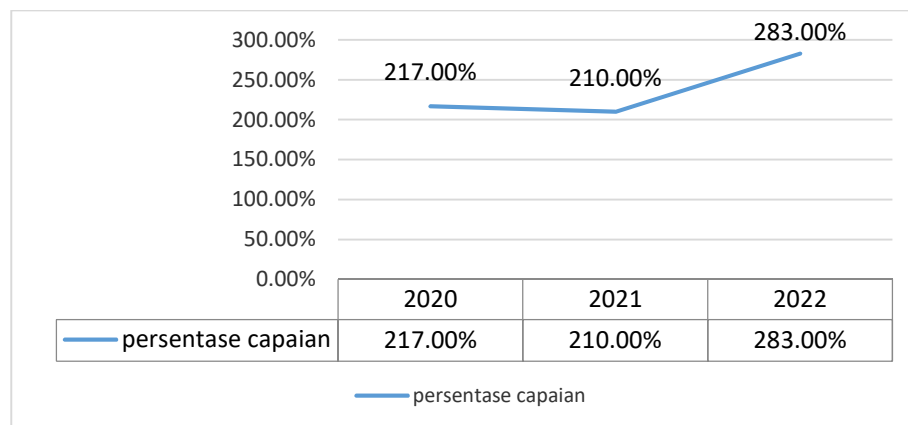
**Tabel 3.23**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
		2020			2021			2022			
		T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%	2,17%	217%	1%	2,1%	210%	1%	2,36%	236%	200%

Persentase capaian kinerja Dosen Berprestasi Nasional/Internasional Tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.16 berikut:

Grafik 3.16

Persentase capaian kinerja Dosen Berprestasi Nasional/Internasional Tahun 2020-2022



### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2022 masuk Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan target indeks 1%, realisasi 2,83% dengan persentase capaian kinerja sebesar 283%.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Dosen Berprestasi Nasional/Internasional sebagai berikut:





No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya seminar international dan conference international yang dapat diikuti dosen	Kurangnya minat dosen untuk mengikuti perlombaan
2	Adanya mitra kerjasama sebagai coHost conference international untuk keterlibatan dosen sebagai pembicara ataupun peserta	Dosen memiliki beban kerja maksimal. Kurangnya informasi terkait kegiatan kualifikasi prestasi dosen.
3	Adanya kesiapan dana dan anggaran yang disiapkan untuk mengikuti conference international	Penguasaan bahasa inggris yang masih kurang sehingga dosen kurang percaya diri untuk mengikuti kegiatan conference international

### Alternatif Solusi

#### Upaya Peningkatan

- 1) Kegiatan kursus Bahasa inggris bagia dosen dan tendik
- 2) Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber di seminar nasional maupun internasional
- 3) Membuat MOu dan MoA pada Lembaga luar negeri untuk Kerjasama sehingga dapat menjembatni kegiatan dan capaian tersebut.

## 9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

**Tabel 3.24**  
**Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022									
		T*	TW I		TW II		TW III		TW IV		
			R*	C*	R*	C*	R*	C*	R*	C*	
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	-	-	-	-	-	-	-	3,1	98,17%

#### Perhitungan Realisasi IKU :

Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2022= **3.1**

#### Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

$$\frac{3,1}{3} \times 100 \% \times 95\% = \mathbf{98,17\%}$$



Indeks kepuasan pelanggan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dilakukan menggunakan Survey dengan google form seperti tampilan gambar berikut ini:

<https://bit.ly/SurveiKepuasanPolkessin>

Survey kepuasan pelanggan Poltekkes Banjarmasin menggunakan 9 dimensi yang di isi oleh 182 responden. Untuk penilaian indikator kinerja menggunakan skala 1 sd 4.

**Tabel 3.25**  
**Daftar 4. Indeks kepuasan pelanggan di Poltekkes**

Dimensi	Pertanyaan Survey	Indikator								Nilai Rata-rata
		Sangat Baik (4)	%	Baik (3)	%	Cukup (2)	%	Kurang (1)	%	
Persyaratan	Bagaimana Pendapat saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya?	31	17,03	145	79,67	6	3,30			3,14
Sistem, Mekanisme dan Prosedur	Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin?	35	19,23	136	74,73	11	6,04			3,13
Waktu Penyelesaian	Bagaimana menurut Saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan?	18	9,89	129	70,88	33	18,13	2	1,10	2,90
Biaya / Tarif	Bagaimana pendapat saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan?	44	24,18	110	60,44	28	15,38			3,09
Produk Spesifikasi Jenis Layanan	Bagaimana menurut Saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar	24	13,19	146	80,22	12	6,59			3,07



	elayanan dengan hasil yang diberikan?									
Kompetensi Pelaksana	Bagaimana pendapat Saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan?	36	19,78	140	76,92	6	3,30			3,16
Perilaku Pelaksana	Bagaimana pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan?	46	25,27	25,433	73,083	3	73,08	1,65	3	3,24
Penanganan pengaduan saran dan masukan	Bagaimana menurut Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan?	100	54,95	62	34,07	15	8,24	5,00	2,75	3,41
Sarana dan Prasarana	Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana (AC, kursi, meja, kenyamanan ruang, audiovisual) dan sarana layanan penunjang pendidikan (Kelas, Aula, Perpustakaan, Laboratorium pendidikan, Laboratorium bahasa, IT, sarana lainnya)?	28	15,38	90	49,45	59	32,42	5,00	2,75	2,77
<b>Rata-rata</b>										3,10
<b>Target</b>										3
<b>Capaian</b>										98,17

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Indeks kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.26**  
**Perbandingan Capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat**

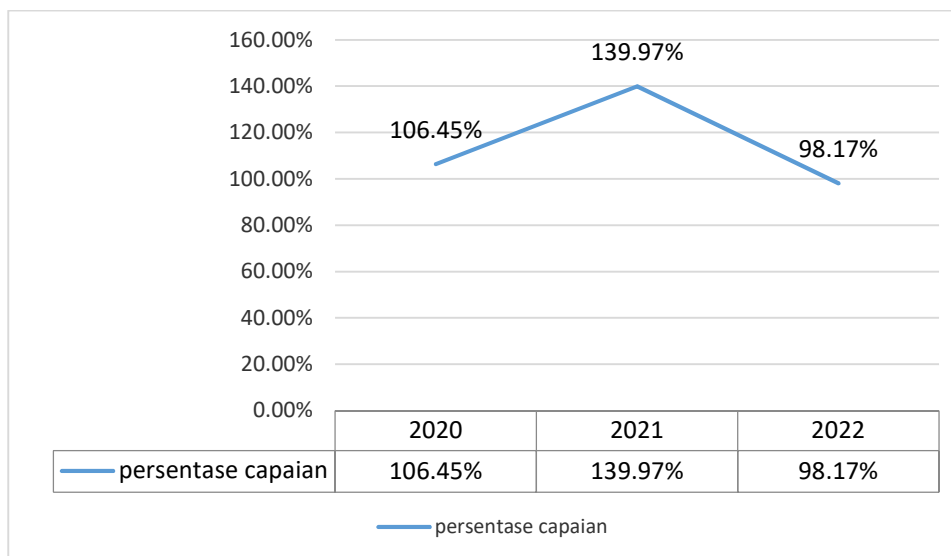
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2020			2021			2022			
	T	R	C	T	T	R	T	R	C	
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	3,3	106,45%	3	3,42	139,97%	3	3,1	98,17	3,6

Persentase capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.18 berikut:



Grafik 3.18

capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020-2022



### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2022 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan target 3 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 dapat terealisasi sebesar 3,1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 98,17%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survai dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai saranan pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Indeks kepuasan pelanggan sebagai berikut:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya peningkatan sarana dan prasarana proses belajar dan mengajar.	Adanya disinformasi dalam pelaksanaan pelayanan.
2	Adanya penerapan penjaminan mutu	Konsistensi petugas pelayanan masih



	pada setiap prodi dan Direktorat.	kurang kesadarannya.
3	Adanya penerapan SOP yang sudah dijalankan secara bersama	Tidak semua responden mengisi kuesioner;
4	Data pada aplikasi berbasis online lebih mudah diolah dibandingkan dengan kotak saran konvensional;	

### Alternatif Solusi

#### - Upaya Peningkatan

- 1) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 2) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.

### 10. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

**Tabel 3.27**  
**Capaian Kinerja Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022								
		T*	TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R*	C*	R*	C*	R*	C*	R*	C*
Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan dana pendidikan	5%	-	-	-	-	-	-	6.21%	117,99%

#### Formula Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2022}}{\text{Jumlah total mahasiswa baru tahun 2022}} \times 100\%$$

$$\frac{38}{612} \times 100\% = 6,21\%$$

**Formula Perhitungan Capaian IKU:**

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

$$\frac{6,21\%}{5\%} \times 100 \% 95\% = \mathbf{117,99\%}$$

**Tabel 3.28**  
**Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2022**

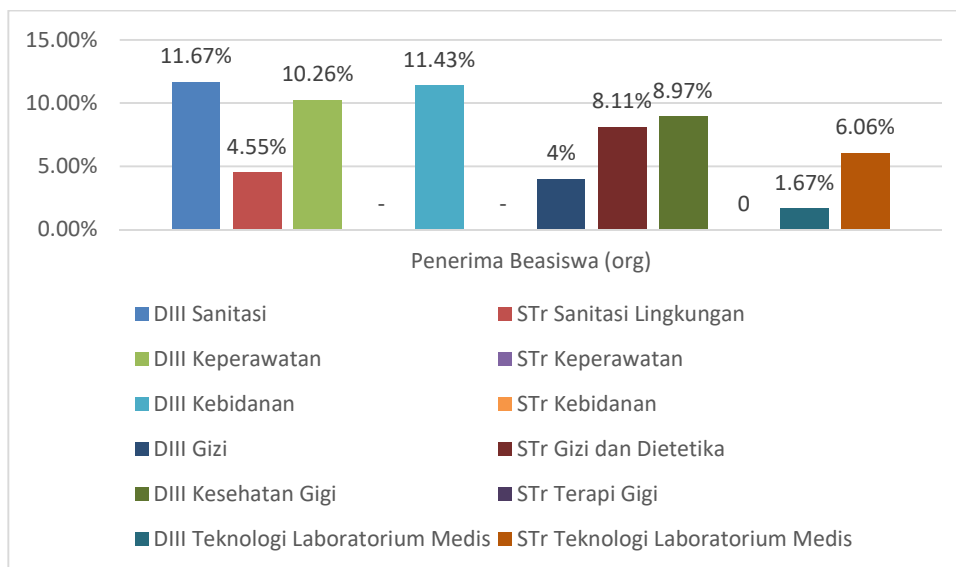
<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Baru</b>	<b>Penerima Beasiswa</b>	<b>Persen Penerima Gakin</b>
DIII Sanitasi	60	7	11,67
STr Sanitasi Lingkungan	44	2	4,55
DIII Keperawatan	39	4	10,26
STr Keperawatan	38		-
DIII Kebidanan	70	8	11,43
STr Kebidanan	29		-
DIII Gizi	50	2	4,00
STr Gizi dan Dietetika	37	3	8,11
DIII Kesehatan Gigi	78	7	8,97
STr Terapi Gigi	41		-
DIII Teknologi Laboratorium Medis	60	1	1,67
STr Teknologi Laboratorium Medis	66	4	6,06
<b>Jumlah</b>	<b>612</b>	<b>38</b>	<b>6,21</b>

Berdasarkan tabel 3.28 mahasiswa baru dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022 sebanyak 38 orang (6,21%) dari total mahasiswa baru sebanyak 612 orang seperti Tabel 3.27 . Adapun Alokasi Dana Bantuan mahasiswa dari masyarakat rendah tahun 2022 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk Mahasiswa baru sebesar Rp235.200.000.,-



Grafik 3.19

## Realisasi Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2022



Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Realisasi Persentase Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.29**  
Perbandingan Capaian tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra

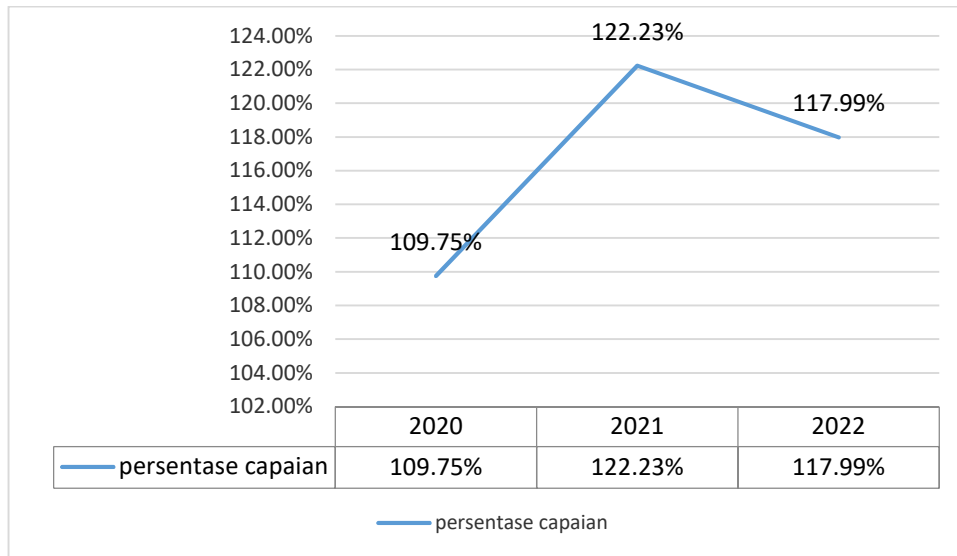
INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			Target Akhir Renstra
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan dana pendidikan	4%	4,39%	109,75%	4,5%	5,79%	122,23%	5%	6,21	117,99	7%

Persentase capaian kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.20 berikut:



Grafik 3.20

## Capaian Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah



### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 5% dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 124,2%.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah sebagai berikut:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Tersedianya dana dari PNBPN untuk alokasi bagi mahasiswa yang kurang mampu (GAKIN).	Masih kesulitan dalam memilih mahasiswa penerima beasiswa Gakin di masyarakat





2	Adanya penerapan penjaminan mutu pada setiap prodi dan Direktorat.	Adanya indikator kemiskinan berbeda antara masyarakat, pemerintah dan perguruan tinggi.
3	Adanya kebijakan pimpinan dalam pemberian beasiswa bagi masyarakat berpenghasilan rendah	Bantuan untuk mahasiswa miskin melalui program bantuan dana pendidikan belum mampu mencakup semua kebutuhan mahasiswa;

### Alternatif Solusi

Upaya Peningkatan Yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam pencapaian IKU diantaranya:

- 1) Mensinkronisasi indikator keluarga miskin antara masyarakat, pemerintah dan lembaga terkait.
- 2) Melakukan seleksi mahasiswa penerima Gakin secara selektif lagi sehingga tepat sasaran.
- 3) Melakukan identifikasi anggaran yang bisa dialokasikan ke beasiswa Gakin

## 11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Tabel 3.30

Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2021\2

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2022								
		T	TW I		TW II		TW III		TW IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Meningkatnya Kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	0	0	0	0	95,60%	106,22%	95,60%	106,22%

### Formula Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} = \frac{586}{613} \times 100\% = 95,60$$



### Perhitungan Pencapaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \frac{\text{Bobot IKU}}{100\%} = \frac{95,60\%}{90\%} \times 100\% = 106,22\%$$

Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi dapat dilihat pada tabel 3.31 berikut:

**Tabel 3.31**

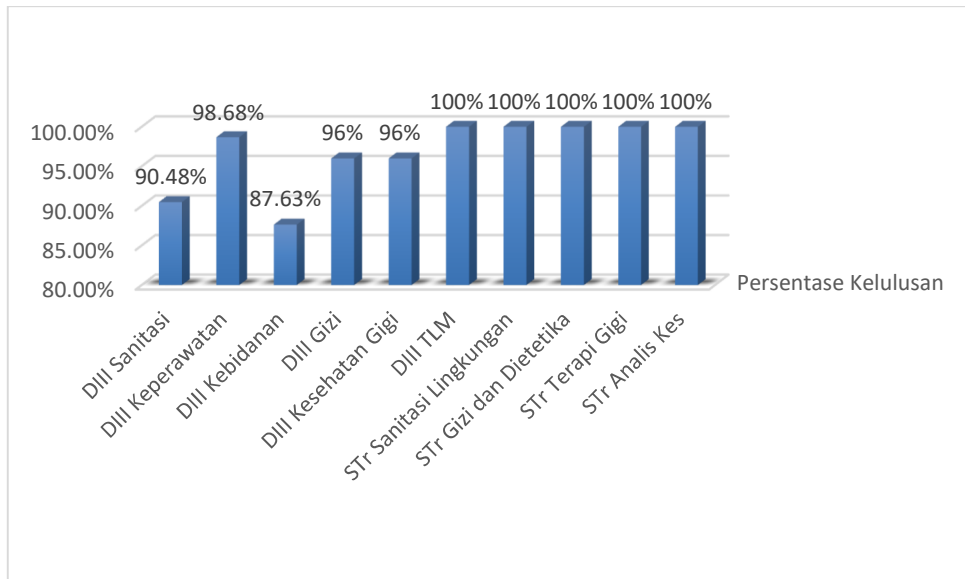
**Realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2022**

No	Prodi	Peserta Ujian	Hasil Ujian		% Kelulusan
			Kompeten	Tidak Kompeten	
1	DIII Sanitasi	84	76	8	90,48
2	DIII Keperawatan	76	75	1	98,68
3	DIII Kebidanan	97	85	12	87,63
4	DIII Gizi	71	68	3	96,00
5	DIII Kesehatan Gigi	75	72	3	96,00
6	DIII TLM	57	57	-	100
7	STr Sanitasi Lingkungan	40	40	-	100
8	STr Gizi dan Dietetika	42	42	-	100
9	STr Terapi Gigi	28	28	-	100
10	STr TLM	43	43	-	100
Jumlah		613	586	27	95,60

Berdasarkan Tabel 3.31 dapat diketahui persentase kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2022 sebesar 95,60% dengan capaian 106,22%. Dimana Persentase tertinggi sebesar 100% yaitu pada prodi DIII TLM, Sarjana Terapan Analisis Sanitasi Lingkungan, Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Sarjana Terapan Terapi Gigi, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (TLM). Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Kelulusan Uji kompetensi Tahun 2022 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 33.900.000. Persentase Realisasi kelulusan uji kompetensi tahun 2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.4



Grafik 3.4  
 Persentase Realisasi kelulusan uji kompetensi tahun 2022



Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja kelulusan uji kompetensi selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

Tabel 3.32

**Perbandingan Kinerja 2020-2022 dan Target Akhir Renstra**

Persentase capaian kinerja Kelulusan Uji Kompetensi dari tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.5 berikut:

Grafik 3.5

Persentase Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020-2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2020			2021			2022			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	92,42 %	102,69 %	90%	97,73 %	108,59 %	90%	95,60 %	106,22 %	95%

**Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja 2022 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 90%, sedangkan realisasi capaian sebesar 95,60% dengan capaian kinerja 106,22%. sehingga melebihi target yang telah ditetapkan .



### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator persentase capaian kelulusan uji kompetensi adalah sebagai berikut:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Dosen dalam pelaksanaan ujian UTS maupun UAS menggunakan soal ujian dengan pendekatan kasus atau Vignette sehingga mahasiswa terbiasa dalam menyelesaikan soal kasus untuk uji kompetensi.	Adanya penerapan evaluasi program exit exam secara nasional untuk menilai kompetensi lulusan
2	Mengikutkan mahasiswa dalam pelaksanaan Try Out Ukom	Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti program pembelajaran
3	Mengikutkan dosen dalam item review dan item Development soal Ukom Nasional, sehingga menghasilkan soal uji Ukom yang baik	
4	Adanya pembekalan dalam pembahasan soal soal Ukom	
5	Mahasiswa mendapat bimbingan dari masing-masing Pembimbing Akademik	

### Alternatif Solusi

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target kelulusan uji kompetensi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembimbingan terhadap yang belum berhasil, memfasilitasi dalam pelaksanaan kepesertaan ulang (retaker) dalam uji kompetensi.
2. Memberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan pola soal-soal uji kompetensi.



3. Menyelenggarakan program try out ukom nasional
4. Mengadakan latihan menjawab soal kasus yang terstandar uji kompetensi

## 12. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional

**Tabel 3.33**  
**Capaian Kinerja Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional Tahun 2022**

SASARAN	INDIKATOR	2022		
		T	R	C
Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	Jumlah Mahasiswa yg mendapatkan penghargaan tingkat Internasional, Nasional, Regional (Prov/Kab/Kota)	2,5%	2,91%	116,40%

### Formula Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Berprestasi}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} \times 100\% = \frac{82}{2817} \times 100\% = 2.91\%$$

### Formula Perhitungan Capain IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)} = \frac{2.91\%}{2.50\%} \times 100\% = 116.40\%$$

Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional, Provinsi dan Kabupaten pada tahun 2022 didapat dari pengumpulan prestasi mahasiswa. Prestasi mahasiswa yang dijadikan kinerja adalah prestasi tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan Kabupaten Kota. Prestasi mahasiswa dalam setiap even kejuaraan dihitung dari yang mendapatkan juara pertama sampai juara harapan. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Bantuan Mahasiswa Berprestasi Tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 1,855,474,000.



**Tabel 3.34**  
**Realisasi Persentase Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional**  
**& Internasional Tahun 2022**

No	Nama Lengkap	Jenis Kegiatan	Level Kejuaraan
1	Muhammad Ikhsan	Pemilihan Putera Puteri Kampus Indonesia 2022	Nasional
2	Muhammad Rifa'i	"Lomba Kilat Pantun Oleh Event Berpendar Lara"	Nasional
3	Irene Yan Kristianingrum Mariangga	Lomba Event Poster Nasional(kategori mahasiswa) oleh RUSANI	Nasional
4	Irene Yan Kristianingrum Mariangga	Lomba Cipta Puisi(Karya Terpilih) oleh Event Kreasi	Nasional
5	Muhammad Bayani Thalib	LOMBA NATIONAL ENVIROMENTAL SCIENCE OLYMPIAD (NESO) POSI 2022	Nasional
6	Muhammad Ikhsan	Pemilihan Putera Puteri Kampus Kalimantan Selatan	Regional
7	M. Hasbiyannor	Lomba Diesnatalis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Ke-21	Regional
8	Muhammad Bayu Aulia	Intan sport creativitiy Competition	Regional
9	Ahmad Aulia Rahman	Intan sport creativitiy Competition	Regional
10	Muhammad Maulidin Akmal	Intan sport creativitiy Competition	Regional
11	Fajar Setiawan	Intan sport creativitiy Competition	Regional
12	Aldinur Wahyu	Intan sport creativitiy Competition	Regional
13	Lutfia	Study Exchange International	International
14	Noor Latifah	Study Exchange International	International
15	Hilda Fauzi	Study Exchange International	International
16	Hilda Fauzi	Study Exchange International	International
17	Muhammad Faizal Akbar	Dies Natalia Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	Nasional
18	Nursyifa	Study Exchange International	International
19	Arif Rahman	Study Exchange International	International
20	Noor Latifah	NHPEO	Nasional
21	Nur Anisah	Olimpiade Nasional TLM	Nasional
22	Ihya Unnufus	Olimpiade Nasional TLM	Nasional
23	Muhammad Rizki	Olimpiade Nasional TLM	Nasional
24	Rahmi Yusnita	Olimpiade Nasional TLM	Nasional
25	Ani zuraida	Olimpiade Nasional	Nasional
26	Zulfa	Olimpiade Nasional	Nasional
27	Fitriani	Olimpiade Nasional	Nasional
28	Nahda	Olimpiade Nasional	Nasional
29	Nursyifa	Olimpiade Nasional	Nasional
30	Mia Mardina	Disnatalis Poltekkes Kemenkes	Nasional
31	Muhammad Ainur Rifki	Disnatalis Poltekkes Kemenkes	Provinsi



32	Staphilocoustic	Disnatalis Poltekkes Kemenkes	Provinsi
33	Teknologi Laboratorium M	Olimpiade Nasional TLM	Nasional
34	Ayu Rufaida	Millad LPPQ ke 20	Provinsi
35	Rahmatus Sholehah	MTQMN Poltekkes Indonesia	Nasional
36	Muhammad Difa. Akmal	MTQMN Poltekkes Indonesia	Nasional
37	Alifa Nur Hasinta	MTQMN Poltekkes Indonesia	Nasional
38	Ayu Rufaida	MTQMN Poltekkes Indonesia	Nasional
39	Muhammad Rifa'i	Olimpiade Sastra Nasional	Nasional
40	Muhammad Bayani	Pusat Olimpiade Sains Indonesia 2022	Nasional
41	Muhammad Bayani	Pusat Olimpiade Sains Indonesia 2022	Nasional
42	Muhammad Bayani	Pusat Olimpiade Sains Indonesia 2022	Nasional
43	Muhammad Rizky	Virtual Students Exchange	International
44	Firdiyah	Virtual Students Exchange	International
45	Hilda Fauji	Edu Exchange 2022	Internasional
46	Muhammad Faizal Akbar	Edu Exchange 2022	Internasional
47	Muhammad Faizal Akbar	Edu Exchange 2022	Internasional
48	Muhammad Hanafi	Edu Exchange 2022	Internasional
49	Karniella	Diesnatalis Poltekkes 2022	Nasional
50	Muhammad Nabil Indra Nugraha	Diesnatalis Poltekkes 2022	Nasional
51	Nor Shifa	Diesnatalis Poltekkes 2022	Nasional
52	Siti Mahfizatul Mardha	Diesnatalis Poltekkes 2022	Nasional
53	Sitti Munairah	Diesnatalis Poltekkes 2022	Nasional
54	Olifia Rizky Putri Dheamanda	Diesnatalis Poltekkes 2022	Nasional
55	Gina Azkia	Virtual studi exchange 2022	Internasional
56	Muhammad Abdul hadi D	Virtual studi exchange 2022	Internasional
57	Gina Azkia	NHPEO 2022	International
58	Adinda Dyandra Wardhani	Diesnatalis Poltekkes 2022	Provinsi
59	Aziz setiawan	Diesnatalis Poltekkes 2022	Provinsi
60	Fatimah	Diesnatalis Poltekkes 2022	Provinsi
61	M Yusuf	Kemenpora	Provinsi
62	M Yusuf	BEM Poltekkes	Provinsi
63	M Yusuf	BPOM	Provinsi
64	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	Edu Exchange 2022	International
65	Windi Anggi Tiara Putri	Lomba Menulis Essay	Nasional
66	Atika Amalia Hapsari	Lomba Poster Infografis	Nasional
67	Nadiya Aziza	Lomba Poster Infografis	Nasional
68	HIMA Jurusan Gizi	Lomba The Most Uploaded Video Soyjoy	Nasional
69	Ahmad Ilhan Hadi Saputera	Lomba Reportase	Nasional
70	Aisyah Putri Salsabila	Lomba Reportase	Nasional



71	Karmelia Putri Dewita Sari	Lomba Reportase	Nasional
72	Dian Putri prayitno	National midfery 2022 Menado	Nasional
73	Siti Raudatul Mahdah	MTQ Nasional 2022	Nasional
74	Siska Mutia Rahmi	Pekan Olah raga Provinsi	Provinsi
75	Nuraina	Pekan Olah raga Provinsi	Provinsi
76	Nuraina	Pekan Olah raga Provinsi	Provinsi
77	Muhammad Bayani	Mahasiswa Prestasi Nasional	Nasional
78	Ahmad Tantowi	Pekan Olah raga Provinsi	Provinsi
79	Rosydayani Apiyanti	Munas Ikamagi Di Kendari	Nasional
80	Lillah Khofifah	Munas Ikamagi Di Kendari	Nasional
81	Yuli Annisa	Inter.Environmental Health Event Competition	Internasional
82	Arry Wahidin Rambang	Inter.Environmental Health Event Competition	Internasional

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) sampai bulan Nopember 2022 sebanyak 82 orang dan jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2022 sebanyak 2817 orang (prodi D3 dan STR) maka indeks realisasi capaian IKU sebesar 2,91% dengan capaian kinerja sebesar 116,40%. Sehingga jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 2,5% maka realisasi pencapaian kinerja melebihi target yang telah ditetapkan.

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Realisasi Persentase Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.35**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2022**  
**dan Target Akhir Renstra**

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			Target Akhir Renstra
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Jumlah Mahasiswa yg mendapatkan penghargaan tingkat Internasional, Nasional, Regional (Prov/Kab/Kota)	0.10%	0.13%	99%	1.50%	1.50%	95%	3%	2.91%	116,40%	3%

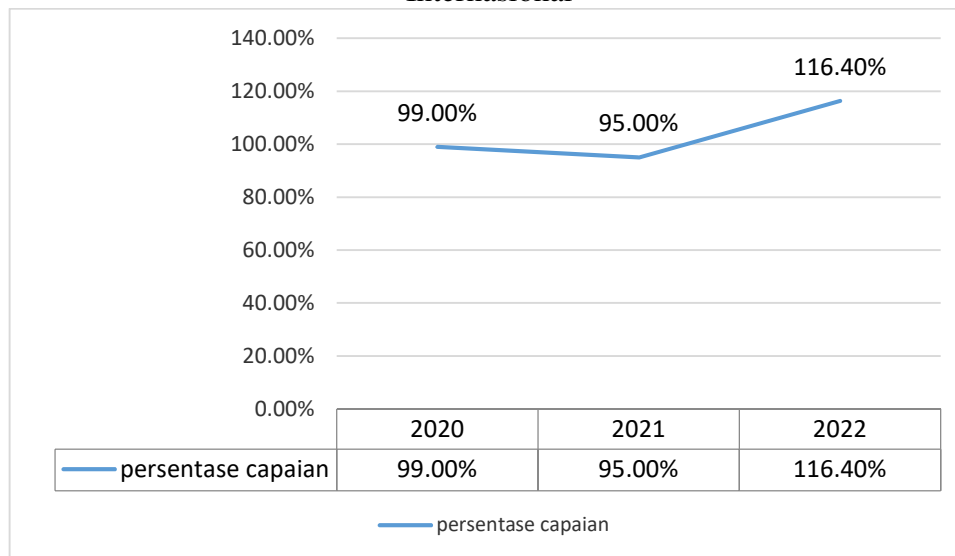
Persentase capaian kinerja Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional Tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.35 berikut:





Grafik 3.22

### Capaian Kinerja Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional



#### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022 mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) dicantumkan target capaian 2,5%. Adapun realisasi capaian IKU untuk mahasiswa berprestasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022 sebesar 2,91% dengan capaian kinerja sebesar 116,40%. Sehingga jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja maka realisasi melebihi target yang telah ditetapkan.

#### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional sebagai berikut:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya kewajiban mahasiswa dalam pemenuhan satuan kredit kegiatan mahasiswa (SKKM)	Minat mahasiswa untuk bersaing dalam even perlombaan masih rendah.
2	Adanya kewajiban mahasiswa dalam pemenuhan Surat keterangan pendamping ijazah mahasiswa (SKPI)	Terbenturnya waktu kuliah dengan waktu perlombaan
3	Pendampingan dosen Pembina yang	Kurangnya informasi mengenai perlombaan



	optimal.	
4	kegiatan kompetisi mahasiswa banyak dilaksanakan secara daring dan terbuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti yang berskala nasional tanpa harus datang ke tempat.	

### Alternatif Solusi

Upaya Peningkatan Untuk meningkatkan capaian prestasi mahasiswa adalah :

- 1) Memberikan semangat dan motivasi pada mahasiswa pentingnya berkompetisi dalam suatu even.
- 2) Memberikan sarana dan prasarana untuk berlatih dalam menghadapi kejuaraan nasional.
- 3) Menyediakan pelatih bagi mahasiswa dalam menghadapi even perlombaan Nasional maupun Internasional.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan minat, bakat dan kemampuan untuk melatih dan memberikan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengasah bakatnya
- 5) Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti lomba-lomba yang diadakan di tingkat internasional, nasional dan regional

### 13. Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

Untuk Tahun 2022 Satker Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan target kinerja atas rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional sebesar 20%.

**Tabel 3.36**  
**Capaian Kinerja Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Tahun 2022**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022								
		T	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	20 %	81.58%	367.09%	46.69%	210.08%	32,26%	145.17%	25.15%	113.16%

#### Formula Perhitungan Realisasi IKU:

$$\frac{\text{Realisasi Pendapatan PNBP Tahun 2022}}{\text{Total Biaya Operasional Tahun 2022}} \times 100\% = \frac{11,447,327,555}{45,523,058,509} \times 100\% = 25.15\%$$



### Formula Perhitungan Capaian IKU

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \frac{\text{Bobot IKU}}{90\%} = \frac{25.15\%}{20\%} \times 100\% \times 90\% = \mathbf{113,16\%}$$

Berdasarkan Data Laporan Operasional Per 31 Desember 2022 menunjukkan besaran pendapatan PNBPN di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2022 adalah Rp 11.480.757.286,- dan besaran biaya operasional yang merupakan seluruh biaya langsung terkait dengan pelayanan kepada masyarakat sebesar Rp54.522.056.102,- sehingga persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional sebesar 21.06%. Bila dibandingkan target indikator sebesar 20% maka realisasi IKU sudah mencapai target sebesar 21.06% dengan capaian indikator kinerja sebesar 94,76%. Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

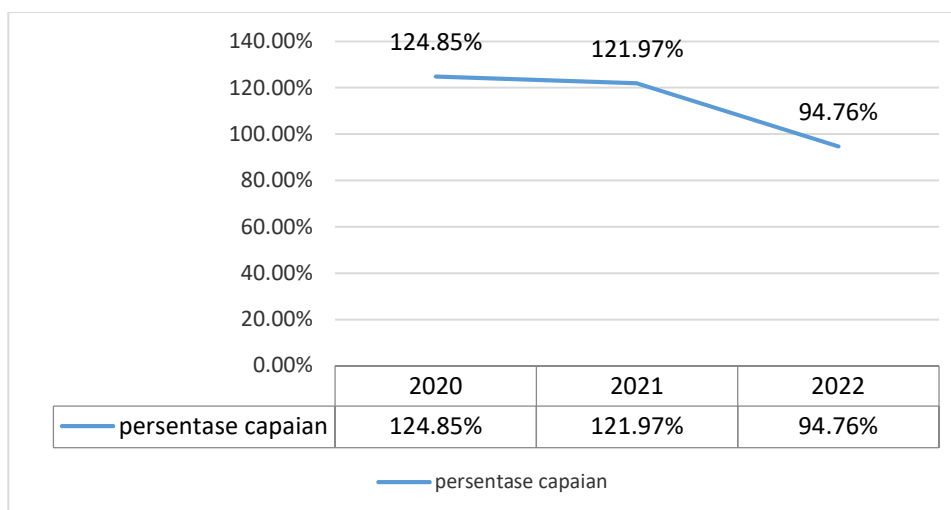
**Tabel 3.37**  
**Perbandingan Capaian Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional Tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra**

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2020			2021			2022			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya operasioan	20%	24,97%	124,85%	20%	24,39%	121,97%	20%	21.06%	94.76%	20%

Persentase capaian kinerja Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya operasioanl dari tahun 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.13 berikut:

Grafik 3.13

Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya operasioanl tahun 2020-2022



Persentase capaian pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional padatahun 2022 sebesar 113.16%

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022 Persentase capaian pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dicantumkan target capaian 20%, sedangkan capain nilai realisasi sebesar 21.06 % dan capaian kinerja IKU sebesar 94.76%.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya operasional adalah sebagai berikut:

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya Sistem Pengelolaan Keuangan yang terintegrasi dan Akuntabel	Adanya Regulasi yang harus di taati dalam pengelolaan Anggaran baik perundang-undangan maupun peraturan lain.
2	Dukungan Teknologi yang memadai	Pendapatan masih belum maksimal karena masih diutamakan dari peningkatan jumlah mahasiswa yang system pembayaran pendidikannya menggunakan UKT.
3	Peningkatan kemampuan SDM pengelola PNBPN	



### Alternatif Solusi/ Upaya Peningkatan

1. Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru
2. Memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa untuk meningkatkan pendapatan PNBPNBP

## 2. Jumlah Pendapatan PNBPNBP

**Tabel 3.38**  
**Capaian Kinerja Jumlah Pendapatan PNBPNBP**

SASARAN PROGRAM	INDIKA TOR KINERJA	TAHUN 2022								
		T	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			R	C	R	C	R	C	R	C
Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Jumlah Pendapatan PNBPNBP	12.220.843.000	5.565.871.278	54,65%	7.923.756.326	77,80%	11.296.900.326	110,93%	11.543.557.668	113,35%

$$\text{Perhitungan Realisasi} = \text{Realisasi PNBPNBP Tahun 2022} \\ = \mathbf{11.543.557.668}$$

**Perhitungan Capaian Jumlah pendapatan PNBPNBP terhadap biaya operasional:**

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU} \\ \frac{11.543.557.668}{12.220.843.000} \times 100\% \times \text{Bobot IKU} = \mathbf{113.35}$$

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Per 31 Desember 2022 besaran pendapatan PNBPNBP di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah Rp. 11.543.557.668. Bila dibandingkan target indikator sebesar Rp.12.220.83.000,-maka capaian indikator kinerja sebesar 113,35%. Pendapatan PNBPNBP sampai dengan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp11.543.557.668 belum mencapai target IKU yang ditetapkan sebesar Rp.12.220.843.000. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tidak membuka penerimaan prodi sarjana terapan kebidanan dan keperawatan. Namun jika dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 9%, hal ini disebabkan pada tahun sebelumnya target yang ditetapkan terlalu tinggi.



Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

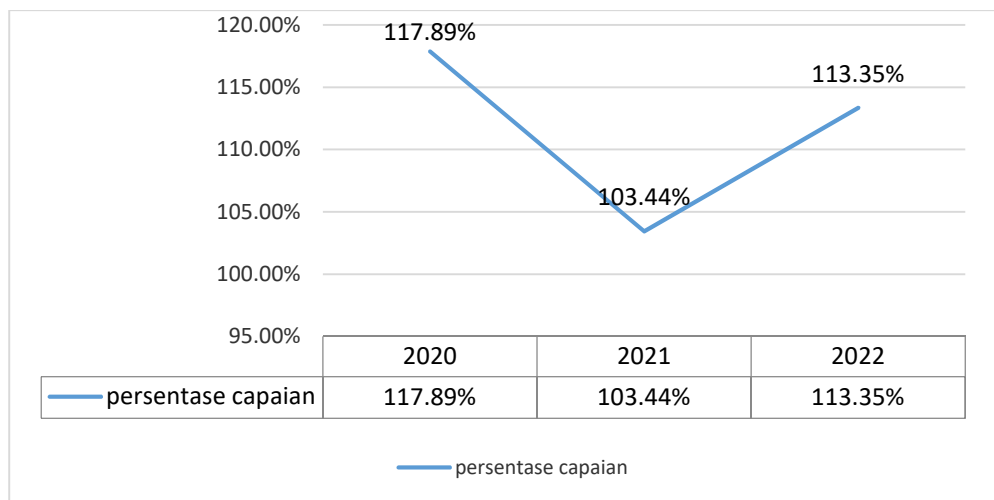
**Tabel 3.39**  
**Perbandingan Tahun 2020-2022 dan Target Akhir Resntra**

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2020			2021			2022			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Jumlah Pendapatan PNBPN	11.481.325.660	11.279.587.843	117,89%	13.691.420.000	11.802.889.560	103,44%	12.220843.000	11.543.557.668	113,35%	12.761.900.000

Persentase capaian kinerja Jumlah Pendapatan PNBPN 2020-2022 juga dapat dilihat pada Grafik 3.14 berikut:

Grafik 3.14

capaian kinerja Jumlah Pendapatan PNBPN 2020-2022



Persentase capaian kinerja jumlah pendapatan PNBPN pada tahun 2022 sebesar 113.35% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 103.44% terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 9%. Hal ini disebabkan pada tahun sebelumnya terdapat kekeliruan dalam melakukan perhitungan capaian IKU. Namun pendapatan PNBPN sampai dengan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp11.543.557.668 belum mencapai target IKU yang sudah ditetapkan sebesar Rp12.220.843.000 dikarenakan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2022 tidak terdapat penerimaan prodi sarjana terapan kebidanan dan keperawatan.



### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022 Jumlah pendapatan PNBP dicantumkan target capaian Rp12.220.843.000, sedangkan capaian realisasi sebesar Rp11.543.557.668 dan capaian kinerja 113,35%

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Persentase Jumlah Pendapatan PNBP sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Faktor Pendukung</b>	<b>Faktor Penghambat</b>
1	Adanya Sistem Pengelolaan Keuangan yang terintegrasi dan Akuntabel	Adanya Regulasi yang harus di taati dalam pengelolaan Anggaran baik perundang-undangan maupun peraturan lain.
2	Dukungan Teknologi yang memadai	Pendapatan masih belum maksimal karena masih diutamakan dari peningkatan jumlah mahasiswa yang system pembayaran pendidikannya menggunakan UKT.
3	Peningkatan kemampuan SDM pengelola PNB	Kurang cermatnya dalam perhitungan target kinerja terkait Jumlah PNB

### **Alternatif Solusi/ Upaya Peningkatan**

- 1) Mengembangkan program studi baru untuk meningkatkan jumlah mahasiswa sehingga pendapatan PNBP meningkat
- 2) Sosialisasi ke masyarakat untuk meningkatkan animo dan menjaring calon mahasiswa baru
- 3) Memerhitungkan target kinerja jumlah pendapatan PNBP secara cermat dan melakukan monitoring atas capaian target sehingga apabila ada kemungkinan terjadi ketidakcapaian target dapat melakukan penyesuaian atas target kinerja.



### C. Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2022 harus ditunjang dengan ketersediaan anggaran. Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran terhadap indikator- indikator tersebut, Baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut.

Pada tahun 2022 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp77.624.292.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp 65.696.516.000,- dan PNBPN sebesar Rp 11.927.776.000.

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Realisasi anggaran untuk pembayaran gaji Tahun 2022

Uraian	Alokasi	Realisasi	%
Belanja Gaji pokok PNS	11,062,548,000	10,572,885,300	95.57
Belanja Pembulatan Gaji PNS	168,000	138,433	82.40
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	1,076,240,000	687,219,780	63.85
Belanja Tunjangan Anak PNS	198,790,000	183,328,520	92.22
Belanja Tunjangan Struktural PNS	17,120,000	15,120,000	88.32
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1,381,590,000	1,303,850,000	94.37
Belanja Tunjangan PPh PNS	100,936,000	72,560,402	71.89
Belanja Tunjangan Beras PNS	520,244,000	501,218,820	96.34
Belanja Uang Makan PNS	1,710,900,000	1,551,060,000	90.66
Belanja Tunjangan Umum PNS	170,853,000	151,115,000	88.45
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4,839,702,000	4,837,172,232	99.95
Belanja Uang Lembur	10,000,000	9,998,000	99.98
Belanja Pegawai (Tunjangan Kinerja)	8,749,643,000	7,890,957,178	90.19
<b>Jumlah</b>	<b>29,838,734,000</b>	<b>27,776,623,665</b>	<b>93.09</b>





**b. Realisasi anggaran untuk operasional perkantoran Tahun 2022**

<b>Uraian</b>	<b>Alokasi</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Belanja Keperluan Perkantoran	717,852,000	622,203,776	86.68
Belanja Pengiriman Surat Dinas POS Pusat	12,500,000	12,000,000	96.00
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	651,676,000	626,172,000	96.09
Belanja Barang Operasional Lainnya	282,656,000	181,644,166	64.26
Belanja Bahan	1,865,993,000	1,542,967,113	82.69
Belanja Honor Output Kegiatan	1,090,622,000	881,729,100	80.85
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7,160,767,000	5,704,706,621	79.67
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,429,213,000	1,310,638,654	91.70
Belanja Langganan Listrik	1,056,000,000	1,055,222,219	99.93
Belanja Langganan Telepon	72,000,000	56,289,558	78.18
Belanja Langganan Air	204,000,000	109,276,560	53.57
Belanja Sewa	54,815,000	48,600,000	88.66
Belanja Jasa Profesi	713,900,000	464,400,000	65.05
Belanja Jasa Lainnya	2,925,315,000	2,570,940,000	87.89
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,626,345,000	3,478,738,145	95.93
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,121,610,000	878,642,389	78.34
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,911,169,000	3,490,217,340	59.04
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	143,800,000	131,660,000	91.56
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	219,060,000	168,905,707	77.10
<b>Jumlah</b>	<b>29,259,293,000</b>	<b>23,334,953,348</b>	<b>79.75</b>



**c. Realisasi anggaran untuk tupoksi tahun 2022**

<b>Uraian</b>	<b>Alokasi</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes	430,546,000	359,820,512	83.57
Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	78,148,000	19,627,010	25.12
Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Mendukung Germas	400,000,000	340,245,407	85.06
Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	611,476,000	600,826,000	98.26
Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1,679,700,000	1,160,800,000	69.11
Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1,580,218,000	952,355,301	60.27
Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	199,285,000	153,408,624	76.98
PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	228,607,000	207,075,000	90.58
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	510,874,000	396,250,732	77.56
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	527,648,000	458,895,159	86.97
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Gigi	520,689,000	409,619,182	78.67
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	584,134,000	483,350,419	82.75
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi	760,728,000	494,372,314	64.99
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Laboratorium Medik	978,750,000	836,076,375	85.42
Pengkayaan Mahasiswa Dalam Rangka Uji Kompetensi	33,900,000	31,700,000	93.51
Kegiatan Kemahasiswaan	1,477,474,000	1,054,420,899	71.37
Wisuda	650,428,000	629,678,000	96.81
Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes	3,920,488,000	2,605,520,303	66.46
Penelitian dan Pengembangan Modeling	773,979,000	617,084,113	79.73
Layanan Umum Poltekkes Kemenkes	836,290,000	553,701,477	66.21
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Poltekkes Kemenkes	285,908,000	205,818,529	71.99
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	250,664,000	122,491,468	48.87
Layanan Manajemen Keuangan	257,624,000	186,910,725	72.55
<b>Jumlah</b>	<b>17,319,934,000</b>	<b>12,693,136,824</b>	<b>73.29</b>



Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2022 di atas dapat dilihat terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan yang realisasinya masih rendah diantaranya:

1. Kegiatan Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sampai dengan 31 Desember 2022 realisasinya hanya 25,12%. Hal ini dikarenakan penyerapan anggaran masih sebatas perjalanan dinas dalam rangka pengurusan MOU dan sebagian besar kerjasama dilakukan dalam kota sedangkan untuk kegiatan workshop belum dilaksanakan. Pada tahun 2022 pemanfaatan lahan dioptimalkan pada mitra kerjasama yg ada di lingkup kalsel. Hal ini dikarenakan jika ingin keluar daerah diperlukan rekomendasi wilayah praktik yg notabene memerlukan waktu dalam pengusulan dan penerbitan surat rekomendasi.
2. Kegiatan bantuan pendidikan Poltekkes Kemenkes sampai dengan 31 Desember 2022 realisasinya hanya sebesar 69,11%. Hal ini terdapat kelebihan anggaran untuk bantuan mahasiswa gakin lanjutan dan gakin mahasiswa baru.
3. Kegiatan tata kelola Pendidikan sampai dengan 31 Desember 2022 realisasinya hanya sebesar 60,27%. Hal ini dikarenakan sebagian besar kegiatan bagian/unit/pusat pelaksanaannya belum optimal.
4. Kegiatan PBM Jurusan sampai dengan periode 31 Desember realisasi anggarannya rata-rata hanya 80%. Dan masih terdapat jurusan yang realisasinya hanya sebesar 64,99%. Hal ini dikarenakan belum optimalnya beberapa pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing jurusan.
5. Kegiatan Kemahasiswaan sampai dengan 31 Desember 2022 realisasinya hanya 71,37%. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan tergantung adanya pelaksanaan dari panitia nasional ataupun adanya undangan pihak luar/eksternal sehingga sebagian besara kegiatan pelaksanaannya belum optimal.
6. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes hanya 66,46%. Hal ini disebabkan beberapa kegiatan belum optimal penyerapannya disamping itu untuk kegiatan perjalanan dinas dan kontribusi pelatihan dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan nilainya lebih rendah dari yang sudah direncanakan dan beberapa kegiatan peningkatan SDM diikuti secara daring.



7. Untuk kegiatan penelitian dan pengembangan modeling realisasi sampai dengan 31 Desember 2022 baru mencapai 79,73%. Kegiatan penelitian dosen terlaksana namun masih terdapat sisa anggaran dari pengelolaan jurnal ilmiah
8. Kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi hanya sebesar 48,87%. Hal ini dikarenakan kegiatan yang sudah direncanakan secara luring tetapi pada saat pelaksanaannya sebagian hanya diikuti secara daring.

**d. Belanja Modal per 31 Desember 2022 Rupiah Murni)**

Program	Uraian	Pagu	Realisasi	%
2077	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>			
	Pengadaan ABBM Laboratorium	3,697,925,000	3,355,154,078	90.73
	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	104,980,000	94,266,500	89.79
2077	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</b>			
	Pembangunan Gedung Layanan Pendidikan	10,636,154,000	10,285,073,096	96.70
5034	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>			
	Pengadaan ABBM Laboratorium	909,491,000	899,122,941	98.86
	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	152,860,000	144,330,900	94.42
<b>Jumlah</b>		<b>15,501,410,000</b>	<b>14,777,947,515</b>	<b>95.33</b>

Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember di atas dapat dilihat bahwa realisasi pengadaan untuk Belanja modal sumber dana Rupiah Murni mencapai 95,33%. Pelaksanaan kegiatan belanja modal sudah dilaksanakan sesuai output namun masih terdapat sisa anggaran dari biaya pengelolaan pembangunan gedung dan perencanaan pembangunan gedung. Disamping itu juga dikarenakan adanya tambahan belanja modal dari optimalisasi anggaran yang pelaksanaannya belum optimal dikarenakan kurangnya waktu pelaksanaan.

**e. Realisasi anggaran Belanja Modal Per 31 Desember 2022 (PNBP)**

Program	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
5034	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>			
	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi pnbp	594,918,000	498,953,290	83.87
	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	699,096,000	651,937,250	93.25
2077	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</b>			
	Renovasi Gedung Layanan Pendidikan	1,730,641,000	1,543,975,500	89.21
<b>Jumlah</b>		<b>3,024,655,000</b>	<b>2,694,866,040</b>	<b>89.10</b>



Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2022 di atas dapat dilihat bahwa realisasi Belanja modal sumber dana PNBPN sebesar 89,10% dari total pagu anggaran. Pelaksanaan kegiatan belanja modal sudah dilaksanakan dan output tercapai sesuai rencana namun masih terdapat sisa anggaran dari renovasi gedung layanan pendidikan dan pengadaan sarana bidang pendidikan. Hal tersebut salah satunya dikarenakan adanya kebijakan pengadaan untuk penggunaan barang TKDN sehingga beberapa barang pelaksanaannya lebih rendah dari yang sudah direncanakan.



#### D. EFISIENSI

Menteri Keuangan menetapkan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi kualitas. Fungsi peningkatan kualitas bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKA dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi Keluaran (output) Program dan efisiensi Keluaran (output) Kegiatan meliputi:

1. Data capaian Keluaran (output) Program
2. Data capaian Keluaran (output) Kegiatan
3. Pagu Anggaran
4. Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian Keluaran (output) Program atau capaian Keluaran (output) Kegiatan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Keluaran (output) Program atau capaian Keluaran (output) Kegiatan. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Pada tahun 2022, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin terdapat efisiensi dikarenakan terdapat realokasi anggaran dari optimalisasi ABBM. Salah satu cara yang juga dilakukan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin untuk menekan biaya operasional adalah dengan melakukan efisiensi SDM dan aset sebagai berikut :

1. Optimalisasi tenaga pendidik atau dosen dengan rasio dosen terhadap mahasiswa 1 : 30 dan memaksimalkan bebas SKS mengajar.
2. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi dalam proses layanan PBM, mahasiswa dan Perpustakaan.
3. Pemeliharaan aset secara rutin untuk memperpanjang masa usia pemakaian aset.



Dalam Pelaksanaan anggaran tahun 2022 terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan yang mengalami efisiensi harga dimana belanja lebih rendah dari pagu anggaran yang sudah direncanakan diantaranya untuk pelaksanaan belanja modal yaitu :

- Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran sebesar Rp 215.533.350,- dari pagu anggaran Rp 216.859.000,-
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi PNBK sebesar Rp 430.960.000 dari pagu anggaran Rp 524.446.000
- Pengadaan Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes sebesar Rp 134.232.665 dari pagu anggaran Rp 136.484.000
- Pengadaan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan berupa pembangunan lapangan olahraga dan lahan parkir dan pembuatan dokumen AMDAL sebesar Rp 1.543.975.500 dari pagu anggaran sebesar Rp 1.730.641.000



## BAB IV PENUTUP

### • Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2022 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terhadap publik dan stakeholder serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2022.

Disadari bahwa masih terdapat program tahun 2022 belum dapat terealisasi 100% dan akan dilanjutkan pada program tahun berikutnya. Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, akan terwujud apabila ada dukungan dari seluruh civitas akademik mempunyai komitmen yang tinggi. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan. Harapan disampaikan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan di masa datang.

Dari 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, Capaian kinerja tahun 2022 dapat dikatakan cukup memuaskan dan dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas Indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

### • Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

#### **Untuk peningkatan serapan lulusan:**

- a. Memfasilitasi lulusan dalam memperoleh pekerjaan melalui informasi dan komunikasi ke pengguna lulusan melalui kegiatan kunjungan ke pengguna lulusan.
- b. Melakukan audiensi ke pengguna lulusan selanjutnya menginformasikan formasi tenaga yang diperlukan.





- c. Meningkatkan kompetensi tambahan bagi lulusan agar memenangkan persaingan dalam bekerja.
- d. Mensosialisasikan web Pusdiknakes dan web Poltekkes dalam peningkatan karier lulusan dalam mencari kerja.
- e. Meningkatkan kemampuan lulusan dalam penguasaan berbahasa Inggris.

**Untuk peningkatan kepuasan pengguna atau pelanggan:**

- a. Peningkatan layanan mahasiswa secara online dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa (bimbingan, konseling dan legalisir serta persuratan).
- b. Peningkatan kegiatan mahasiswa dalam pengembangan kepemimpinan, seni, olah raga, bakat dan kreasi serta entrepreneurship.
- c. Penyediaan anggaran yang cukup dalam mensupport kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan mahasiswa.
- e. Merespon dengan cepat setiap keperluan stakeholder dalam proses Pendidikan dan pengajaran.

**Untuk peningkatan Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa Gakin:**

- a. Melakukan perekrutan calon mahasiswa penerima Gakin sedini mungkin.
- b. Meningkatkan informasi beasiswa Gakin dan beasiswa lainnya ke mahasiswa, terutama mahasiswa baru.
- c. Menyediakan anggaran yang cukup dalam memberi beasiswa Gakin sesuai dengan target capaian.
- d. Melakukan pemilihan mahasiswa penerima Gakin secara tepat sesuai sasaran berdasarkan pedoman pemberian beasiswa.
- e. Melakukan monitoring pada mahasiswa penerima beasiswa Gakin secara berkala.

**Untuk meningkatkan Prestasi mahasiswa tingkat Internasional, Nasional:**

- a. Memberikan peningkatan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti setiap even perlombaan.
- b. Mengadakan even yang dilaksanakan secara nasional bagi mahasiswa pada setiap jurusan maupun setiap poltekkes se Indonesia.
- c. Mensupport mahasiswa dalam Mengikuti even perlombaan secara Internasional, sesuai dengan bidang keilmuan maupun bidang minat bakat.
- d. Melakukan pembekalan yang intensif pada mahasiswa sebelum mengikuti



- perlombaan.
- e. Menggalakkan kegiatan seni minat bakat secara rutin dalam menghadapi setiap even perlombaan.
  - f. Melakukan pembinaan keilmiahan, penelitian, pengabdian dan entrepreneur pada mahasiswa dalam menghadapi even Pekan Inovasi Mahasiswa Nasional (PINAS).

**Untuk Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel:**

- a. Melakukan Perhitungan Target Jumlah PNBP secara tepat
- b. Mengembangkan program studi baru untuk meningkatkan jumlah mahasiswa sehingga pendapatan PNBP meningkat
- c. Sosialisasi ke masyarakat untuk meningkatkan animo dan menjaring calon mahasiswa baru
- d. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.



**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Mahpolah, M.Kes.  
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM.  
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Desember 2021

Pihak Kedua, dg

**drg. Arianti Anaya, MKM.**  
NIP. 19640924 199403 2 001

Pihak Pertama

**Dr. H. Mahpolah, M.Kes.**  
NIP.19631016 198803 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN**

No (1)	Sasaran Program / Kegiatan (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:23
2.	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	55%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.	2 Wilayah
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	26 Judul
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	26 Judul
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	13%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5%
11.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%
12.	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota)	2.5 %
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%
		Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	12.220.843.000